

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**LOKASI**

**SMA NEGERI 1 PRAMBANAN SLEMAN**

**(Jalan Piyungan, Prambanan , Madubaru , Madurejo , Sleman , Sleman 55572)**

**10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015**

**Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL)**

**Sriadi Setyowati, M.Si**



**Oleh:**

**Arif Sudewo**

**NIM. 12405241032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PPL

Yang bertanda tangan di bawah ini kami pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Lokasi SMA N 1 Prambanan Sleman, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

**Nama** : ARIF SUDEWO  
**NIM** : 12405241032  
**Jurusan** : PENDIDIKAN GEOGRAFI  
**Fakultas** : ILMU SOSIAL

telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Prambanan Sleman, dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Yogyakarta, 12 September 2015

Menyetujui,

**Dosen Pembimbing Lapangan,**  
UNY



Sriadi Setyowati, M.Si  
NIP. 19540108 198303 2 001

**Guru Pembimbing,**



M. Yuni Widyaningsih, S.Pd  
NIP. 19740630 200604 2 003

Mengetahui,

**Kepala Sekolah**  
**SMA N 1 Prambanan Sleman**



Drs. H. Tri Sugiharto  
NIP. 19570707 198103 1 024

**Koordinator PPL**  
**SMA N 1 Prambanan Sleman**



Rochmat Yuwono, S.Pd  
NIP. 195700622 299702 10004

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT yang telah memberikan karunia rahmat serta hidayah-Nya sehingga pada kesempatan ini dengan segenap tenaga, tekad dan kerja keras akhirnya pada detik ini penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 7 Purworejo dengan lancar dan tepat pada waktunya

Terlesainya laporan kegiatan PPL ini merupakan wujud bentuk pertanggungjawaban atas apa yang telah dilaksanakan. Adapun dari terselesaikannya penyusunan laporan ini tentu tidak lepas berkat kontribusi atas bimbingan, dukungan dan doa yang melibatkan berbagai pihak.

Demikianlah, harapannya laporan ini dapat dijadikan sumbangan pikiran bagi semua pihak yang memerlukan. Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi sempurnanya laporan ini serta bermanfaat bagi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman kedepannya.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Sleman, 12 September 2015  
Penyusun,

Arif Sudewo  
NIM. 12405241032

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisi Situasi .....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan PPL .....	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan .....	7
B. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan .....	12
C. Analisis Hasil Praktek Pengalaman Lapangan .....	16
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran.....	19
Daftar Pustaka.....	22
Lampiran.....	22



## **Daftar lampiran**

1. Observasi Pembelajaran Kelas dan Peserta Didik
2. Jadwal Mengajar Guru SMA Negeri 1 Prambanan Sleman
3. Matriks pelaksanaan program kerja PPL
4. Kalender Pendidikan SMA Negeri 1 Prambanan Sleman
5. Silabus
6. Pemetaan KI dan KD
7. Program Tahunan dan Program Semester
8. Rencana pelaksanaan pembelajaran
9. Kisi-kisi dan Soal Ulangan Harian
10. Analisis Butir Soal
11. Penilaian Hasil Belajar Siswa
12. Daftar hadir peserta didik
13. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
14. Program dan Pelaksanaan Harian
15. Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh mahasiswa semester 7 yang digunakan mahasiswa melatih mahasiswa menerapkan pengetahuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman nyata yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan kelak.

Kegiatan PPL terdiri dari dua tahap, yaitu pra PPL dan PPL. Tahap pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL yang berisi suatu kegiatan perkuliahan atau yang sering disebut dengan *micro teaching* dan kegiatan observasi lingkungan sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing yang dilaksanakan pada semester 6. Sedangkan kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di sekolah masing-masing. Program PPL di SMA N 1 Prambanan Sleman yang diawali dengan kegiatan observasi, diskusi antara mahasiswa dengan pihak sekolah, konsultasi program kerja mengajar, pelaksanaan program kerja dan pembuatan laporan.

PPL di sekolah bertujuan agar mahasiswa dapat mengerti dan memahami kinerja lembaga kependidikan formal, serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki untuk terjun ke dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya, dalam hal ini adalah sekolah-sekolah. Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional. Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang

diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas

#### **A. ANALISIS SITUASI**

SMA Negeri 1 Prambanan Sleman merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di Kabupaten Sleman. SMA Negeri 1 Prambanan Sleman beralamat Jalan Piyungan, Prambanan , Madubaru , Madurejo , Sleman , Sleman 55572.

Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 1 Prambanan Sleman merupakan sekolah yang mempersiapkan sumber daya manusia yang siap kerja, dengan tujuan

1. Meningkatkan efektifitas pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku, sehingga daya serap optimal
2. Meningkatkan mutu lulusan dan jumlah siswa yang mendaftar dan diterima ke PTN
3. Terjaganya kedisiplinan dalam bentuk kepribadian dalam setiap tindakan
4. Meningkatkan kreativitas dan ketrampilan siswa melalui kegiatan kurikulum dan ekstra kurikuler
5. Tumbuhnya kesadaran siswa untuk melaksanakan ajaran agamanya masing-masing

SMA Negeri 1 Prambanan Sleman memiliki gedung dan fasilitas yang sangat mendukung untuk kegiatan belajar, baik teori maupun praktik. Sistem manajemen yang dimiliki oleh Sekolah juga sangat baik sehingga sekolah tersebut mendapatkan akreditasi A.

Secara umum SMA Negeri 1 Prambanan Sleman masih dalam taraf pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk mempersiapkan *output* yang memiliki kompetensi di bidangnya sesuai dengan visi dan misinya, yaitu:

**VISI** : Menjadikan Sekolah berwawasan keunggulan dalam mutu, kepribadian, dan takwa, dengan indikator

1. Unggul dalam perolehan Nilai Ujian Nasional (UN)
2. Unggul dalam persaingan ke PTN
3. Unggul dalam kedisiplinan

4. Unggul dalam kreativitas seni dan olah raga
5. Unggul dalam aktivitas keagamaan
6. Unggul dalam ketrampilan dan berbahasa

**MISI :**

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga daya serap siswa optimal.
2. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
3. Menumbuhkan semangat untuk melaksanakan 7C
4. Memulihkan penghayatan terhadap pengajaran agama yang dianut oleh siswa sehingga menjadi landasan terbentuk kepribadian yang baik
5. Menumbuhkan semangat kemandirian dalam berusaha dan berkarya (wiraswasta/wirausaha)
6. Menumbuhkan kemampuan siswa yang kritis, sistematis, kreatif dan mampu bekerja sama dengan efektif

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala-kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program.

SMA Negeri 1 Prambanan Sleman memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik. Bangunan fisik yang dimiliki sekolah ini terdiri dari :

- Kelas X : 7 kelas, yang terdiri dari 4 kelas MIA dan 3 kelas IIS
- Kelas XI: 7 kelas, yang terdiri dari 4 kelas MIA dan 3 kelas IIS
- Kelas XII: 7 kelas, yang terdiri dari 4 kelas IPA dan 3 kelas IPS

Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman antara lain :

Sarana, yaitu : Ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bimbingan konseling, ruang OSIS , laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi, laboratorium computer, perpustakaan , UKS , mushola, pos satpam, ruang piket, lapangan upacara, ruang tamu, koperasi dan WC, tempat parkir siswa dan guru, gedung olahraga, lapangan basket, lapangan volley, lapangan sepak bola, ruang musik, kantin, ruang tari, ruang ganti olahraga dan ruang peralatan olahraga .

Prasarana , yaitu : instalasi air, jaringan listrik, jaringan telephone, jaringan internet, area hotspot dan akses jalan. SMA Negeri 1 Prambanan

Sleman pada tahun 2015/2016 memiliki staf mengajar sebanyak 53 orang tenaga guru dan 16 karyawan

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman, antara lain: olahraga meliputi bola basket, bola volley dan sepak bola, PMR, pramuka, pranatacara, jet kundo, KIR, tonti dan bahasa inggris

Minimnya pengelolaan dalam bidang tertentu juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Jumlah peserta didik yang cukup besar memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan PPL**

Agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar, maka kegiatan ini harus dirancang dengan matang agar persiapannya maksimal dan tujuannya tercapai. Secara garis besar, rencana pelaksanaan kegiatan PPL adalah:

### **1. Tahap Persiapan di Kampus**

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*). Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL. Mata kuliah dilaksanakan secara klasikal dalam kelompok kecil dimana mahasiswa berlatih mengajar didepan mahasiswa lainnya.

### **2. Penyerahan mahasiswa untuk observasi kelas.**

Observasi kelas merupakan langkah awal yang dilakukan mahasiswa untuk memperoleh gambaran nyata tentang proses KBM, media pembelajaran yang di gunakan, iklim/ suasana belajar, potensi murid dan sebagainya di sekolah tempat PPL. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

### **3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan**

#### **a. Konsultasi dan persiapan mengajar**

Sebelum praktek mengajar praktikan mengadakan persiapan, baik mempersiapkan materi, media yang akan di gunakan, cara penilaian dan sebagainya. Dan sebelum mengajar berkonsultasi dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi dan persiapannya.

b. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP ini perlu dilakukan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan terarah sehingga tujuan maupun indicator dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

c. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL beserta peserta didik dengan bimbingan dengan guru pembimbing yang merupakan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Mahasiswa PPL setidaknya harus melakukan praktik mengajar sebanyak 6 kali yang merupakan standar minimal praktik mengajar yang di tentukan universitas. Praktik mengajar ini sangat di perlukan guna membentuk diri mahasiswa menjadi guru yang sesungguhnya. Praktik dilaksanakn atas masukan atau saran guru pendamping sesuai dengan RPP yang telah sebelumnya dikonsultasikan.

d. Evaluasi hasil belajar peserta didik

Evaluasi hasil belajar peserta didik digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan. Evaluasi juga dilaksanakan dalam bentuk oleh guru pendamping kepada mahasiswa yakni berupa komentar maupun saran dalam hal proses praktik mengajar agar praktik mengajar selanjutnya menjadi lebih baik.

e. Evaluasi praktik mengajar

Untuk mengetahui hasil KBM yang dilakukan mahasiwa PPL, maka perlu dilakukan sebuah analisa mengenai proses KBM yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan agar mahasiwa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan KBM yang berikutnya, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan afektif.

4. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh selama praktik mengajar, baik dari guru pendamping maupun menyusun sendiri. Hasil dari laporan ini dikumpulkan untuk disahkan sebelum waktu penarikan.

5. Penarikan mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL yaitu SMA Negeri 1 Prambanan Sleman, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015, yang menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan PPL

Mahasiswa PPL UNY 2015 program studi pendidikan geografi yang berlokasi di SMA N 1 Prambanan Sleman sebelum melaksanakan kegiatan PPL telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan sebagai persiapan, baik yang dilakukan di kampus maupun di sekolah. Adapun rangkaian kegiatan tersebut adalah:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan langkah paling awal sebelum mahasiswa melaksanakan program PPL guna memberikan gambaran umum mengenai kondisi sekolah. Kegiatan observasi ini di bagi menjadi 2 macam:

##### a. Observasi lingkungan sekolah

Observasi ini meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik sekolah seperti sarana dan prasarana serta kondisi non fisik seperti tata tertib, sumber daya manusia dan lain sebagainya

##### b. Observasi kelas

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh masing-masing mahasiswa PPL dengan guru pembimbing. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali para mahasiswa PPL tentang pelaksanaan proses belajar mengajar (KBM) di kelas secara nyata.

Dalam kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas ini mahasiswa PPL secara langsung mengamati bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas. Berikut proses yang diamati meliputi :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Silabus	Ada
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Ada
	3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Ada
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama, kemudian guru sedikit mengulas materi pertemuan yang lalu dan

	menanyakan materi selanjutnya yang akan dibahas, yaitu mengenai pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan
2. Penyajian materi	Selama pembelajaran berlangsung, materi yang disampaikan mendapatkan perhatian yang cukup baik dari para peserta didik. Guru aktif memancing perhatian peserta didik dengan sering melempar pertanyaan kepada peserta didik, terutama kepada peserta didik yang sedikit ramai. Sistem lempar pertanyaan ini dilakukan agar mendapat tanggapan dari si peserta didik sehingga perhatian seluruh peserta didik terfocus pada materi yang disampaikan dengan sesekali memberikan candaan agar suasana kelas tetap nyaman
3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>direct instruction</i> dan ceramah dengan menggunakan bantuan media power point yang telah disiapkan guru.
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan selama proses KBM dikelas cukup lugas dan tegas, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik sehingga mudah dimengerti. Meski terkadang menggunakan bahasa Jawa

	untuk lebih mengakrabkan guru dengan murid.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah sesuai dengan yang dialokasikan.
6. Gerak	Gerak dari guru tidak monoton karena tidak hanya duduk atau berpaku berdiri didepan kelas, tetapi juga berjalan ke belakang sembari mendekati peserta didik. Guru juga menegur siswa yang kurang memerhatikan pelajaran dengan memanggil nama siswa tersebut untuk mengerjakan atau memberikan tanggapan tentang materi yang sedang dipelajari.
7. Cara memotivasi peserta didik	Memotivasi peserta didik dengan teknik verbal, seperti memberikan kata pujian setelah siswa memberikan jawaban atas pertanyaan.
8. Teknik bertanya	Teknik bertanya selalu diperlihatkan dari guru. Berdasarkan nomor absen sesuai tanggal, bulan maupun hari untuk sesekali menunjuk salah satu peserta didik.
9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru baik, dilakukan melalui peserta didik yang lebih aktif. Suara guru dapat didengar sampai barisan paling belakang sehingga peserta didik mampu menangkap keterangan yang diberikan guru
10. Penggunaan media	Media pembelajaran yang

		digunakan adalah white board, spidol, LKS, proyektor, powerpoint dan media sederhana yang mudah didapatkan.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Cara evaluasi yang dilakukan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang baru saja disampaikan, sedikit mengulas materi sebelumnya untuk mengecek apakah peserta didik masih ingat dengan materi yang telah lalu dan masih berkaitan dengan materi yang disampaikan.
	12. Menutup pelajaran	Setelah pelajaran berakhir guru menutup pelajaran dan memberikan kesimpulan terkait materi yang dibicarakan. Dan menugasi peserta didik untuk membaca materi maupun member tugas yang akan disampaikan atau dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.
<b>C</b>	<b>Perilaku peserta didik</b>	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Selama pembelajaran berlangsung peserta didik ada yang aktif bertanya, perilaku peserta didik ada yang kurang bagus terkadang tidak terkendali dalam berbicara dan tidak sesuai dengan materi yang dibicarakan, teknik belajar peserta didik yang digunakan biasanya mencatat setelah guru menjelaskan materi.

2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik berkelakuan sopan, ramah, berpakaian rapi, dan ada juga peserta didik yang keluar kelas ketika pelajaran berlangsung maupun saat pergantian jam pelajaran sebelum guru datang.
---	--

#### B. Pengajaran Mikro

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan klasikal di kampus selama 1 semester dengan bobot 2 SKS. Simulasi ini diikuti oleh sekelompok kecil mahasiswa dimana mahasiswa bergiliran mengajar sesama mahasiswa, tentunya atas pendampingan dosen pengampu mata kuliah *micro teaching*. Kegiatan ini dilakukan secara klasikal dalam kelompok kecil sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung.

#### C. Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan alah satu tujuannya adalah agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan program PPL di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang hal yang seharusnya dilakukan dalam pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL.

#### D. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian, analisis ulangan peserta didik dan administrasi pembelajaran lainnya. Hal ini dilaksanagn agar nantinya proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberikan kesempatan melakukan praktik mengajar di kelas XI IIS 1 dengan materi Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia.

#### E. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyampaikan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi : Program tahunan, program semester, pemetaan KI dan KD, KKM, RPP, silabus, dan media pembelajaran. Pembuatan RPP rutin dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar dikelas untuk dikonsultasikan.

### **B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

#### 1) Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi dan indicator yang akan diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang digunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, soal dan kunci jawaban.

#### 2) Konsultasi dengan guru pembimbing

Guru pembimbing memberikan arahan terhadap hal-hal yang seharusnya dilakukan ketika mengajar sehingga kegiatan PPL akan berjalan dengan semestinya. Guru pembimbing memberikan gambaran mengenai kondisi siswa SMA Negeri 1 Prambanan Sleman dan memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul ketika mengajar dikelas. Konsultasi ini dilakukan baik sebelum maupun sesudah kegiatan mengajar terbimbing dilaksanakan.

#### 3) Melaksanakan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa diberikan kesempatan mengajar terbimbing yakni kelas di XI IIS 1 dan XI IIS 2. Hal ini dilakukan untuk member kesempatan mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar baik di kelas XI IIS. Dengan begitu, dalam pelaksanaan praktik mengajar melakukan koordinasi dengan guru kelas XI IIS yang tak lain adalah guru pendamping mahasiswa PPL Pendidikan Geografi.

Di awal praktik mengajar, praktikan menggunakan 1 RPP, dan minggu-minggu berikutnya praktikan mencoba dengan berbagai variasi RPP agar praktik mengajar lebih bervariasi dan menarik bagi siswa agar tidak bosan. Pengajaran terbimbing di kelas XI lebih ditekankan dalam faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna yang dilaksanakan dengan total 10 jam pelajaran dan 2 jam pelajaran digunakan untuk pelaksanaan ulangan harian. Jumlah jam mengajar tersebut untuk kelas XI IIS 1 siswa sebanyak 31 anak. Materi dibawakan melalui beberapa variasi metode pembelajaran agar peserta didik tidak merasa jenuh, selain dengan metode ceramah, *discovery learning* dan diskusi kelompok. Meskipun demikian, terkadang ada langkah dalam RPP yang harus dilewatkan untuk mengkondisikan dan menjelaskan kembali kepada peserta didik tentang materi pelajaran yang dirasa sulit. Selain itu, untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang sudah maupun akan diajarkan dilakukan *pretest* maupun *post test* yang dalam hal ini adalah ulangan harian.

Praktikan telah melakukan beberapa praktik mengajar di XI IIS 1 dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
1.	Senin, 10 Agustus 2015	1 x 45 menit (jam ke 1)	XI IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan</li> <li>• Penyampaian tujuan pembelajaran</li> <li>• Penjelasan materi faktor-faktor persebaran flora dan fauna.</li> <li>• Presentasi materi faktor-faktor persebaran flora fauna</li> </ul>	Ceramah Tanya jawab Presentasi
2.	Rabu, 11 Agustus 2015	1 x 45 menit (jam ke 3)	XI IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi materi faktor-faktor persebaran flora fauna</li> </ul>	Ceramah Tanya jawab Presentasi
3.	Selasa, 18 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam ke 7-8)	XI IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyampaian tujuan pembelajaran</li> <li>• Penjelasan materi persebaran flora dan fauna</li> </ul>	Ceramah Tanya jawab

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
				di Indonesia	
4.	Rabu, 19 Agustus 2015	1 x 45 menit (jam ke 3)	XI IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan materi persebaran flora dan fauna di Indonesia</li> <li>• Diskusi kelompok persebaran flora dan fauna di Indonesia</li> <li>• Presentasi kelompok</li> </ul>	Diskusi Tanya jawab Presentasi
5.	Senin, 24 Agustus 2015	1 x 45 menit (jam ke 1)	XI IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyampaian tujuan pembelajaran</li> <li>• Penjelasan materi persebaran flora dan fauna di Dunia</li> </ul>	Ceramah Tanya jawab
6.	Selasa, 25 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam ke 7-8)	XI IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan materi persebaran flora dan fauna di Indonesia</li> <li>• Diskusi kelompok persebaran flora dan fauna di Dunia</li> </ul>	Ceramah Diskusi Tanya jawab
7.	Rabu, 25 Agustus 2015	1 x 45 menit (jam ke 3)	XI IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi materi persebaran flora dan fauna di Dunia</li> </ul>	Presentasi Tanya jawab
8.	Senin, 31 Agustus 2015	1 x 45 menit (jam ke 1)	XI IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi materi persebaran flora dan fauna di Dunia</li> </ul>	Presentasi Tanya jawab
9.	Selasa, 01 September 2015	2 x 45 menit (jam ke 7-8)	XI IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyampaian tujuan pembelajaran</li> <li>• Penjelasan materi keanekaragaman hayati.</li> </ul>	Ceramah Diskusi Tanya jawab Latihan soal LKS

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi materi keanekaragaman hayati</li> </ul>	
10.	Rabu, 02 September 2015	1 x 45 menit (jam ke 3)	XI IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ulangan Harian</li> </ul>	Menjawab 8 soal uraian
11.	Senin, 07 September 2015	1 x 45 menit (jam ke 1)	XI IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyampaian tujuan pembelajaran</li> <li>• Penjelasan materi pembentukan dan sebaran barang tambang di indonesia.</li> </ul>	Ceramah Tanya jawab
12.	Selasa, 08 September 2015	2 x 45 menit (jam ke 7-8)	XI IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyampaian tujuan pembelajaran</li> <li>• Penjelasan materi pembentukan dan sebaran barang tambang di indonesia.</li> <li>• Diskusi materi sebaran barang tambang di Indonesia</li> </ul>	Ceramah Diskusi Presentasi Tanya jawab

#### 4) Pendekatan , Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan scientific yang berorientasi baik pada siswa ( *Student Centered Approach* ) maupun berpusat pada guru ( *Teacher Centered Approach* ) bergantung situasi dan materi. Untuk menggali dan mengolah pengetahuan peserta didik pada kehidupan sehari-hari digunakan metode *kooperatif learning*, *discovery learning* dan sebagai control materi diselingi dengan metode ceramah. Diharapkan dengan metode ini dapat memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Diharapkan pula dapat menambah keaktifan peserta didik didalam kelompok maupun didalam kelas. Pada masing-masing metode yang digunakan baik pada kelas XI IIS 1 terdapat aktivitas

pembelajaran seperti tanya jawab interaktif antara murid dengan guru, antara sesama murid, pemberian tugas, presentasi, dan lain sebagainya.

Aktivitas tanya jawab selain agar terjalin komunikasi dua arah antara siswa dengan murid juga digunakan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi. Pemberian tugas dilakukan agar siswa mengulas materi secara mandiri di luar kelas. Sedangkan metode presentasi dilakukan untuk mengukur psikomotorik peserta didik dalam bekerjasama, menyampaikan pendapat, menyimpulkan, memberikan argumentasi, belajar untuk menjadi lebih aktif dan berani untuk menyampaikan pendapat dalam kelompok kecil praktikum dan bisa menghargai pendapat rekan sekelompok ataupun rekan kelompok lain.

Mata pelajaran Geografi dalam pelaksanaannya membutuhkan gambaran secara nyata tentang suatu peristiwa/ gejala alam, disini peran media pembelajaran sangat dibutuhkan. Media berguna untuk membantu peserta didik dalam menyerap materi yang disampaikan. Selain itu media pembelajaran juga membuat pengajaran menjadi lebih menarik perhatian peserta didik. Dalam kesempatan ini, praktikan menggunakan media seperti Power Point, LKS, Modul maupun buku siswa. Selain soal ulangan harian, LKS maupun modul digunakan sebagai alat evaluasi. Alat evaluasi ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana murid memahami materi yang disampaikan.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

#### **1. Analisis hasil**

Selama praktik mengajar, praktikan melakukan pembelajaran se jelas mungkin dan dengan cara yang santai, menyenangkan tetapi tujuan pembelajaran tetap tercapai. Namun, ketika di adakan evaluasi belajar, hasilnya ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan . Banyak hal yang dapat mempengaruhi hal ini, selain dari kondisi internal praktikan yang masih dalam proses belajar, hal ini bisa juga di pengaruhi oleh kondisi eksternal seperti peserta didik yang kurang bersemangat untuk belajar dan waktu pembelajaran yang terbatas dan pada siang hari terik.

Berdasarkan hasil analisis hasil maka kegiatan proses belajar mengajar dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dibuktikan dengan lebih dari 75% hasil belajar peserta didik yang berada diatas standar ketuntasan minimal pada kelas X MIA. Namun, pada kelas XI MIA hasil

akhir belajar siswa pada ulangan harian sangatlah minim. Meskipun demikian, penilaian proses dapat dikatakan baik dalam mengikuti pembelajaran yang dibawakan oleh praktikan. Diluar hal itu, PPL ini membantu praktikan memperluas wawasan dan memahami dinamika dunia pendidikan sebenarnya.

## 2. Faktor pendukung

Banyak sekali faktor yang mendukung praktik mengajar ini, diantaranya dukungan dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk melakukan pengembangan materi sendiri dan merancang bentuk kegiatan belajar mengajar dan membuat alat evaluasi sendiri. Peserta didik juga berperan penting dalam mendukung proses KBM, mengingat perilaku siswa IIS yang pada dasarnya dapat dikondisikan. Pihak sekolah juga tak kalah pentingnya dalam mendukung KBM yakni dengan menyediakan berbagai macam fasilitas untuk memperlancar KBM walaupun dengan keterbatasan media yang ada.

## 3. Hambatan- Hambatan

Setiap kegiatan pasti mempunyai hambatan yang akan ditemui, namun hambatan-hambatan tersebut tiada berarti apabila dapat diatasi dengan baik. Begitu pula dengan apa yang ditemui praktikan.

### a) Berikut beberapa hambatan diantaranya :

- 1) Kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang tidak bisa disamakan.
- 2) Setiap kelas mempunyai karakter yang berbeda.
- 3) Terdapat gerombolan siswa kelas yang ramai pada saat pelajaran berlangsung dan mengganggu stabilitas konsentrasi siswa lainnya.
- 4) Pada saat diskusi ada beberapa peserta didik yang tidak aktif dan cuek.
- 5) Ada siswa yang ijin karena kepentingan sekolah maupun luar sekolah baik saat pelajaran, praktikum maupun ulangan harian berlangsung.

### b) Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Melakukan pendekatan secara intrepersonal untuk mendorong peserta didik agar lebih giat belajar.

- 2) Pada saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik merasa tidak bosan.
- 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas dibedakan menyesuaikan karakteristik peserta didik tiap-tiap kelas.
- 4) Memberikan point yang lebih pada peserta didik yang aktif agar peserta didik pasif dapat termotivasi.
- 5) Memberikan peringatan agar peserta didik tidak ramai tersirat saat pelajaran berlangsung.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **2. Kesimpulan**

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru. Kegiatan ini membuat mahasiswa PPL lebih mengenal dan memahami lingkungan pendidikan khususnya sekolah, melatih diri dalam pembentukan jiwa dan karakter seorang pendidik dan dapat meningkatkan *life skill* sesuai dengan bidang dan kemampuan lain yang dimilikinya.

Selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Prambanan Sleman, mahasiswa PPL banyak memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan mentalitas pemimpin, menghormati dan menghargai setiap pendapat, memecahkan masalah sekolah, bimbingan proses pembelajaran, dll. Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, administrasi guru, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Prambanan Sleman yang tentunya berguna bagi mahasiswa dikemudian hari.
2. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa memperoleh hasil yang berupa praktik mengajar di kelas sesuai dengan target mengajar minimal yang telah ditentukan oleh UPPL UNY.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat menghasilkan perangkat pembelajaran yaitu berupa, program tahunan, program semester, RPP, alat evaluasi pembelajaran, perbaikan serta media pembelajaran.
4. Memberikan kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

#### **3. Saran**

Pelaksanaan program PPL tidak hanya untuk kepentingan mahasiswa saja. Akan tetapi program itu merupakan kepentingan bagi semua pihak yaitu antara mahasiswa, pihak penyelenggara (UPPL UNY), dan pihak sekolah. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Mahasiswa**

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan

refleksi serta refleksi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan . selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut

- a. Hendaknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.
- b. Hendaknya mahasiswa mampu menempatkan diri dimana ia kini berada, yaitu di sebuah lembaga yang bernama sekolah. Mahasiswa hendaknya mampu bersikap, bertutur kata, dan berperilaku yang baik saat berada di lingkungan sekolah.
- c. Hendaknya kegiatan PPL dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai wahana pembelajaran dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.
- d. Hendaknya selalu ada komunikasi atau koordinasi yang optimal dengan berbagai elemen terkait selama kegiatan PPL berlangsung.
- e. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga sekolah.

## **2. Bagi Sekolah**

- a. Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas sekolah tersebut, baik dari segi SDM maupun sarana dan prasarana.
- b. Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan perlu lebih ditingkatkan.
- c. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- d. Penghargaan dan penghormatan adalah segalanya untuk kepentingan bersama, sehingga agar mahasiswa PPL dapat berkoordinasi dengan baik dengan berbagai pihak selama kegiatan PPL berlangsung.
- e. Selalu membuka komunikasi dengan mahasiswa.
- f. Pihak sekolah hendaknya memberi masukan atau kritikan yang membangun bagi mahasiswa yang kurang baik. Alangkah baiknya kekurangan atau kesalahan mahasiswa itu langsung disampaikan ke mahasiswa, agar mahasiswa tahu kesalahan yang telah diperbuat dan berusaha memperbaikinya. Dengan cara seperti itu hubungan sosial yang harmonis akan tercipta. Nama baik sekolah atau lembaga yang terkait akan terjaga dan mahasiswa yang bersangkutan akan mendapat pelajaran atau pengalaman yang akan membantu mahasiswa dalam menemukan jati diri yang sebenarnya sebagai seorang calon guru.

- g. Diharapkan sekolah terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
- h. Diharapkan dapat lebih memahami fungsi dan tujuan pelaksanaan PPL sehingga dapat terjalin sebuah hubungan dan kerjasama yang harmonis dan saling menguntungkan.
- i. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- j. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai yang telah direncanakan.

### **3. Bagi Unit Program Pengalaman lapangan (LPPMP UNY)**

- a. Pelaksanaan kegiatan PPL harus dipantau secara teratur oleh dosen pembimbing PPL sehingga kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat ditingkatkan menjadi semakin baik. Pelaksanaan kegiatan PPL pada tahun berikutnya diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik.
- b. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik dan efektif lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim pembekalan. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran mikro/ PPL 1 tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY
- TIM LPPMP.2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM LPPMP.2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM LPPMP.2015. *Panduan PPL UNY 2015* Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

# Lampiran

53

**JADWAL PELAJARAN SEMESTER 1**  
**SMA NEGERI 1 PRAMBANAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

HA RI	JAM KE	KELAS X						KELAS XI						KELAS XII						PIKET GR	KODE GURU	NAMA	MPEL		
		A.1	A.2	A.3	A.4	S.1	S.2	S.3	A.1	A.2	A.3	A.4	S.1	S.2	S.3	A.1	A.2	A.3	A.4					S.1	S.2
UPACARA BENDERA																							1	Drs. H. Tri Sugiharto	Ekonomi
UPACARA BENDERA																							2	Dra. Zulfadhia	BK
UPACARA BENDERA																							3	Drs. Djonny Judanto	Seni Rupa
UPACARA BENDERA																							4	Drs. Abdul Kasri	Biologi
UPACARA BENDERA																						12	5	Dra. Ezaria Kastini	B. Indonesia
UPACARA BENDERA																						27	6	Windarto, S.Pd	Matematika
UPACARA BENDERA																						30	7	Wasi Suharsana, S.Pd	Kimia
UPACARA BENDERA																						35	8	Dra. MG. Riansih	B. Indonesia
UPACARA BENDERA																							9	Dalimin, S.Pd	Ekonomi
UPACARA BENDERA																							10	Sugiharto, S.Pd	Fisika
UPACARA BENDERA																							11	Drs. Susanta	B. Indonesia
UPACARA BENDERA																							12	Id. Wasilah, S.Pd	BK
UPACARA BENDERA																							13	Dra. Sri Susmiyati	BK
UPACARA BENDERA																						2	14	Bambang B. S.Pd	Biologi
UPACARA BENDERA																						34	15	Idulaba, S.Pd	Matematika
UPACARA BENDERA																						38	16	Rini Suryani, S.Pd	B. Inggris
UPACARA BENDERA																							17	Dra. Hartis Mari P.	PKn
UPACARA BENDERA																							18	Dian S. S.Pd	B. Inggris
UPACARA BENDERA																							19	Rochmat Yuwono, S.Pd	Biologi
UPACARA BENDERA																							20	Suyono, S.Pd	Fisika
UPACARA BENDERA																							21	Latifah ND, S.Pd	B. Inggris
UPACARA BENDERA																						15	22	Suparniarti, S.Pd	Kimia
UPACARA BENDERA																						17	23	Drs. Harjono	Sosiologi
UPACARA BENDERA																						20	24	Dra. Ratni Rumiati	Matematika
UPACARA BENDERA																							25	Rosnaini	P.A.I
UPACARA BENDERA																							26	Drs. Anshori	P.A.I
UPACARA BENDERA																							27	Drs. Aryanta	Sejarah
UPACARA BENDERA																							28	Dra. H. Parmeiasih	Sejarah
UPACARA BENDERA																							29	Slamet Riyadi	Seni Tari
UPACARA BENDERA																							30	Sri Rahayu, S.Pd	Kimia
UPACARA BENDERA																							31	Dra. Kristina Sri Sumarni	Ekonomi
UPACARA BENDERA																						4	32	Iswanta, S.Pd	Penjas Orkes
UPACARA BENDERA																						18	33	Id. Yuni Widyaningsih	Geografi
UPACARA BENDERA																						28	34	Rozikoh, S.PdT	T I K
UPACARA BENDERA																							35	Damar Widianty, S.S	B. Jawa
UPACARA BENDERA																							36	Dian Nofi Etikasari, S.Pd	B. Jawa
UPACARA BENDERA																							37	Iduryono	P.A Kristen
UPACARA BENDERA																							38	Saparni, S.Pd	Matematika
UPACARA BENDERA																							39	G. Sumardi	P.A Katholik
UPACARA BENDERA																						13	40	Idarnaka, S.Ag	P.A. Hindu
UPACARA BENDERA																						22	41	Fajar Sahuri, S.PdT	T I K
UPACARA BENDERA																						36	42	Hilda Nur R, S.Pd	Penjas Orkes
UPACARA BENDERA																							43	Idi Rahmawati, S.Pd	Geografi
UPACARA BENDERA																							44	Fajar Karsono, S.Pd	Matematika
UPACARA BENDERA																							45	Idonika Sri Haryanti	Ekonomi
UPACARA BENDERA																							46	Drs. Hendry Haryanto	B. Inggris
UPACARA BENDERA																							47	Hennan Setyabudi, S.Pd	Penjas Orkes
UPACARA BENDERA																						9	48	Rusmartini Hidayati, S.S	Sosiologi
UPACARA BENDERA																						16	49	Dra. Edy Sunarto, S.S	B. Jerman
UPACARA BENDERA																						23	50	Dra. Nantik Indarwati	PKn
UPACARA BENDERA																						29	51	Sri Winarni, Id.Pd	Matematika
UPACARA BENDERA																							52	Dwi Purwanti, S.Pd	Sejarah
UPACARA BENDERA																							53	Siti Keiriyah, S.Pd	PKn

**BERLAKU : SENIN, 3 Agustus 2015**

\*\*\* : P.A Islam, Katholik, Kristen

Jam ke :	
0 = 06.15 - 07.00	5 = 10.15 - 11.00
1 = 07.00 - 07.45	6 = 11.00 - 11.45
2 = 07.45 - 08.30	7 = 12.10 - 12.50
3 = 08.30 - 09.15	8 = 12.50 - 13.30
4 = 09.30 - 10.15	9 = 13.30 - 14.15





Universitas Negeri Yogyakarta

## MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2015

**F01**

Untuk  
mahasiswa

NO. LOKASI : NAMA MAHASISWA : Arif Sudewo  
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 1 Prambanan Sleman NO. MAHASISWA : 12405241032  
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl.Prambanan-piyungan km.4,Madurejo,Prambanan FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend. Geografi  
GURU PEMBIMBING : M.Yuni Widyaningsih S.Pd DOSEN PEMBIMBING : Sriadi Setyawati. M.Si

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
	<b>Kegiatan PPL</b>						
1.	Penyusunan RPP						
	- Persiapan	3	3	3	3	0	12
	- Pelaksanaan	3	3	3	3	0	12
	- Evaluasi dan tindak lanjut	1	1	1	1	0	4
2.	Pembuatan Media						
	- Persiapan	1	1	1	1	1	5
	- Pelaksanaan	0	2	2	3	0	7
	- Evaluasi dan tindak lanjut	1	1	1	1	1	5
3.	Praktik Mengajar Kelas XI						
	- Persiapan	2	2	2	2	2	10



## MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2015

**F01**

Untuk  
mahasiswa

	- Pelaksanaan	7.5	3	4.5	3	3	21
	- Evaluasi dan tindak lanjut	1	1	1	1	1	5
<b>4.</b>	<b>Pengambilan Nilai</b>						
	- Pembuatan soal	0	0	3	0	3	6
	- Pelaksanaan	0	0	1	0	2	3
	- Koreksi	0	0	1	0	1	2
	- Rekap nilai	0	0	0	1	1	2
<b>5.</b>	<b>Upacara Hari Senin</b>						
	- Persiapan	0	0	0	0	0	0
	- Pelaksanaan	1	1	1	0	1	4
	- Evaluasi dan tindak lanjut	0	0	0	0	0	0
<b>6.</b>	<b>Guru Piket</b>						
	- Persiapan	0	0	0	0	0	0
	- Pelaksanaan	13	13	13	13	13	65
	- Evaluasi dan tindak lanjut	0	0	0	0	0	0
<b>7.</b>	<b>Pembuatan Laporan</b>						
	- Persiapan	1	1	1	1	1	5



Universitas Negeri Yogyakarta

## MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2015

**F01**

Untuk  
mahasiswa

- Pelaksanaan	0	2	2	3	7	14
- Evaluasi dan tindak lanjut	0	0	0	0	0	0
Jumlah Jam	33.5	34	42.5	34	38	182

Prambanan, 12 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Sriadi Setyowati, M.Si  
NIP. 19540108 198303 2 001

Arif Sudewo  
NIM. 12405244028

Mengetahui,

Kepala SMA N 1 Prambanan Sleman

Drs. H. Tri Sugiharto  
NIP. 19570707 198104 1 024

Lampiran 4

## KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 PRAMBANAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

<b>JULI 2015</b>		<b>HE = 5 ME = 1</b>			
A		5	12	19	26
S		6	13	20	27
S		7	14	21	28
R	1	8	15	22	29
K	2	9	16	23	30
J	3	10	17	24	31
S	4	11	18	25	

<b>AGUS 2015</b>		<b>HE = 25 ME = 4</b>				
A		2	9	16	23	30
S		3	10	17	24	31
S		4	11	18	25	
R		5	12	19	26	
K		6	13	20	27	
J		7	14	21	28	
S	1	8	15	22	29	

<b>SEPT 2015</b>		<b>HE = 25 ME = 5</b>			
A		6	13	20	27
S		7	14	21	28
S	1	8	15	22	29
R	2	9	16	23	30
K	3	10	17	24	
J	4	11	18	25	
S	5	12	19	26	

<b>OKTO 2015</b>		<b>HE = 26 ME = 5</b>			
A		4	11	18	25
S		5	12	19	26
S		6	13	20	27
R		7	14	21	28
K	1	8	15	22	29
J	2	9	16	23	30
S	3	10	17	24	31

<b>NOV 2015</b>		<b>HE = 25 ME = 4</b>			
A	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	30
S	3	10	17	24	
R	4	11	18	25	
K	5	12	19	26	
J	6	13	20	27	
S	7	14	21	28	

<b>DES 2015</b>		<b>HE = 16 ME=3</b>			
A		6	13	20	27
S		7	14	21	28
S	1	8	15	22	29
R	2	9	16	23	30
K	3	10	17	24	31
J	4	11	18	25	
S	5	12	19	26	

<b>JAN 2016</b>		<b>HE = 24 ME = 4</b>			
A		3	10	17	24/31
S		4	11	18	25
S		5	12	19	26
R		6	13	20	27
K		7	14	21	28
J	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	30

<b>FEB 2016</b>		<b>HE = 24 ME = 4</b>			
A		7	14	21	28
S	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	
R	3	10	17	24	
K	4	11	18	25	
J	5	12	19	26	
S	6	13	20	27	

<b>MART 2016</b>		<b>HE = 25 ME = 5</b>			
A		6	13	20	27
S		7	14	21	28
S	1	8	15	22	29
R	2	9	16	23	30
K	3	10	17	24	31
J	4	11	18	25	
S	5	12	19	26	

<b>APRIL 2016</b>		<b>HE = 26 ME = 4</b>			
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

<b>MEI 2016</b>		<b>HE = 24 ME = 4</b>			
A	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	30
S	3	10	17	24	31
R	4	11	18	25	
K	5	12	19	26	
J	6	13	20	27	
S	7	14	21	28	

<b>JUNI 2016</b>		<b>HE = 21 ME = 4</b>			
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		
4	11	18	25		

JULI 2016					
A		3	10	17	24/31
S		4	11	18	25
S		5	12	19	26
R		6	13	20	27
K		7	14	21	28
J	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	30

**KETERANGAN:**

1. 27 Juli 2015 Hari pertama masuk Sekolah
2. 27-29 Juli 2015 MOS Siswa baru
3. 10 Agustus Ekstra dan LES dimulai
4. 17 -8- 2015 Upacara HUT RI
5. 24 September Hari Raya Idul Adha 1436 H
6. 6 - 10 Oktober UTS Sem gasal
7. 14 Oktober Tahun Baru Hijriah 1437 H
8. 30 Oktober Pembagian Nilai UTS Kepada Orang tua
9. 22 November Ulang tahun Sekolah
10. 25 Nov 2015 Hari guru Nasional
11. 30 Nov - 8 Desember UAS Sem Gasal
12. 9 - 12 Desember Perbaikan Nilai
13. 12 - 14 Desember Kemah siswa/ studi lingkungan
14. 14-16 Desember Porsenitas
15. 17 - 18 Penulisan nilai raport
16. 19 Desember Pembagian Raport Semester Gasal
17. 21 Desember 2015 - 2 Januari 2016 Libur Sem gasal
18. 1 Januari 2016 Libur tahun baru 2016 Masehi
19. 4 Januari 2016 Hari masuk pertama Sem Genap

- 20 11 Januari 2016 LES dan Ekstra Dimulai
21. 8 Februari 2016 Tahun Baru Imlek 2567
22. 9 Maret Hari raya nyepi 1938
23. 25 Maret 2016 Wafat Isa Al Masih
24. 21 April Peringatan hari Kartini
25. 25 - 30 April 2016 Ujian Sekolah
26. 2 Mei 2016 Peringatan Hardik Nas
27. 4 Mei 2016 Peringatan Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW
28. Mei 2016 Kenaikan Isa Almasih
29. 16 - 19 Mei 201 Ujian Nasional Utama
30. 2 Mei 2014 Hari Pendidikan Nasional
31. 23 - 26 Mei 2016 Ujian Susulan
32. 6 - 13 Juni 2016 UKK Sem Genap
33. 14 - 21 Juni 2016 perbaikan Nilai
34. 22 - 24 Juni 2016 Porsenitas
35. 21 Juni 2016 Batas akhir pengumpulan nilai raport
36. 22 Juni 2016 Rapat pendahuluan
37. 23 Juni 2016 Rapat Pleno Kenaikan Kelas

38. 25 Juni 2016 Penerimaan raport sem Genap
39. 27 Juni - 9 Juli 2016 Libur Akhir sem genap

**CATATAN:**

1. TPHBS dan Try Out waktunya menyesuaikan dengan jadwal dari Dinas
2. Kunjungan Perusahaan kelas XII Menyesuaikan dengan waktu SK yang relevan diajarkan
3. UTS kelas X dan XI Waktunya bersamaan dengan Try Out dari MKKS

**Slaman, 23 Juli 2015**  
**Kepala Sekolah**



**Drs. H. TRI SUGIHARTO**  
**NIP. 19570707 198103 1 024**

## SILABUS SMA

Satuan Pendidikan : SMA  
 Mata Pelajaran : Geografi  
 Kelas/Semester : XI  
 Kompetensi Inti :

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.3 Mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
Pengasih. 1.4 Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.					
2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia. 2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari. 2.3 Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif 2.4 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>kualitas diri sendiri.</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup di Indonesia dan dunia.</p> <p>2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.</p>					
<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<p><b>SEBARAN FLORA DAN FAUNA INDONESIA DAN DUNIA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna</li> <li>- Sebaran flora dan fauna di Indonesia</li> <li>- Sebaran flora dan fauna di dunia</li> <li>- Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia</li> <li>- Konservasi flora dan fauna</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membaca buku sumber, gambar, atau menyaksikan pemutaran video untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna, sebaran flora dan fauna di Indonesia, sebaran flora dan fauna di dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia, dan konservasi flora dan fauna, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan sekitar tentang keanekaragaman hayati</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Peserta didik ditugasi membuat poster tentang perlindungan flora dan fauna.</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati aktivitas peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan laporan, dan menyiapkan bahan yang akan dikomunikasikan (dipresentasikan).</p>	<p>5 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku teks geografi kelas XI</li> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala instansi terkait</li> <li>- Media audio visual</li> <li>- foto fauna dan flora</li> <li>- Peta tematik</li> <li>- Sumber yang tersedia di jaringan internet,</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>yang telah dimanfaatkan untuk obat-obatan dan pemenuhan bahan pangan dengan mengisi tabel observasi.</p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia kepada nara sumber yang kompeten di daerahnya, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik mengajukan hipotesis tentang pemanfaatan keanekaragaman hayati dan upaya konservasi flora dan fauna kaitanya dengan pengrusakan hutan dan alam sekitar,</li> <li>• Kegiatan lainnya dapat juga berdiskusi untuk membuat daftar pertanyaan yang nantinya dijadikan pedoman dalam mencari data.</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis yang diajukan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna, sebaran flora dan fauna di</li> </ul>	<p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep dan teori tentang sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Indonesia, sebaran flora dan fauna di dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia, dan konservasi flora dan fauna.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk berdiskusi dan mengeksplorasi berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik membuat katalog flora dan fauna yang dilindungi. Katalog terdiri daftar nama flora dan fauna, asal daerah, dan keunikannya.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi untuk menganalisis informasi dari buku teks dan bacaan lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia.</li> <li>• Kegiatan lainnya yang dapat dilakukan adalah mencari contoh kasus keterkaitan teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata tentang sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia sehingga menjadi lebih bermakna, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik menelaah dan mengajukan konsep pelestarian</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>keanekaragaman hayati yang ada di dunia atau dunia.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, animasi, audio visual, serta dibantu dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi,</li> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat poster ajakan pelestarian flora dan fauna langka.</li> </ul>			
<p>3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.</p> <p>4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<p><b>SEBARAN BARANG TAMBANG INDONESIA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- proses pembentukan barang tambang</li> <li>- potensi dan persebaran barang tambang</li> <li>- eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan</li> <li>- pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan.</li> <li>- Tata kelola pertambangan</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati peta persebaran potensi barang tambang Indonesia berdasarkan jenis dan volumenya, atau</li> <li>• Peserta didik diminta untuk menyaksikan pemutaran video, membaca buku sumber, media masa dan internet, berkunjung ke museum geologi, atau observasi di lingkungan sekitar untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang proses pembentukan barang tambang, potensi dan persebaran barang tambang, eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Peserta didik membuat peta sebarang barang tambang yang ada di daerahnya</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati aktivitas peserta didik dalam menyajikan/ekspose hasil observasi atau kunjungan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai hasil pekerjaan peserta didik seperti kumpulan tulisan, gambar atau grafik</p>	5 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku teks geografi kls XI</li> <li>- Data barang tambang dari menterian ESDM</li> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala instansi terkait</li> <li>- Media Visual</li> <li>- Sampel barang tambang</li> <li>- Peta tematik</li> <li>- Sumber lain yang diperoleh dari situs</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan.</p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan secara tertulis tentang banyak hal yang belum diketahuinya tentang sebaran barang tambang Indonesia, atau</li> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat hipotesis tentang alternatif pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan. Pertanyaan atau hipotesis dibuat secara perorangan atau kelompok.</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta mencari data dan informasi terkait pertanyaan atau hipotesis tentang proses pembentukan barang tambang, potensi dan persebaran barang tambang, eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi</li> </ul>	<p>potensi barang tambang di Indonesia.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep dan teori tentang sebaran barang tambang di Indonesia.</p>		<p>terkait di internet,</p>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>pertambangan, serta tata kelola pertambangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran barang tambang yang ada di daerahnya lengkap dengan katalognya. Pembuatan peta dilakukan secara berkelompok.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi atau mencari contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menarik kesimpulan tentang arti penting barang tambang dalam pembangunan nasional.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk menggunakan teori yang telah dipelajarinya untuk menyelesaikan permasalahan kelangkaan barang tambang.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta menyampaikan hasil pekerjaannya (peta persebaran barang tambang) di depan kelas dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, atau</li> <li>• Peserta didik membuat artikel atau makalah tentang ketersediaan barang tambang dan</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		pemanfaatannya yang ada di daerahnya.			
<p>3.3 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.</p> <p>4.3 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.</p>	<p><b>POTENSI GEOGRAFIS INDONESIA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Luas dan batas teritorial</li> <li>- Potensi fisik dan sosial</li> <li>- Potensi geografis untuk ketahanan pangan,</li> <li>- Potensi geografis untuk penyediaan bahan industri</li> <li>- Potensi geografis untuk energi alternatif</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati peta/atlas Indonesia, membaca referensi dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, potensi geografis untuk penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif.</li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan tayangan video tertentu yang menggambarkan kekayaan potensi geografi Indonesia.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik mengajukan hipotesis tentang penyediaan ketahanan pangan, bahan industri, dan energi jika Indonesia tidak mampu menyediakannya.</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran potensi lahan untuk ketahanan bahan pangan, industri dan energi alternatif.</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati aktivitas peserta didik dalam diskusi, dan pengumpulan, analisis data, dan membuat laporan serta bahan untuk dikomunikasi.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai kumpulan tugas hasil pekerjaan peserta didik selama proses pembelajaran.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam konsep yang berkaitan dengan potensi geografi Indonesia dalam dalam penyediaan bahan</p>	6 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku teks Geografi SMA kelas XII</li> <li>- Peta Indonesia,</li> <li>- Peta tematik</li> <li>- atlas,</li> <li>- citra Inderaja (penginderaan jauh)</li> <li>- media audio visual</li> <li>- Sumber lain yang terkait di situs terikat di internet</li> <li>- dan lain-lain</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukannya dengan cara mencari berbagai sumber (peta, citra indera, internet, media massa)</li> <li>• Peserta didik diminta untuk menjawab hipotesis yang diajukan tentang ketahanan pangan, bahan industri, dan energi yang semakin krisis di Indonesia.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk memberi contoh tentang potensi geografis Indonesia sehingga peserta didik dapat menyimpulkan tentang potensi geografis Indonesia untuk kesejahteraan rakyat Indonesia, atau</li> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat artikel yang berisis gagasan untuk mengatasi kelangkaan ketahanan pangan, bahan industri, dan energi di Indonesia.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan gagasan yang telah dituangkannya</li> </ul>	<p>pangan, industri, dan energi alternatif.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>dalam artikel tentang potensi dan kekayaan geografis Indonesia melalui lisan, tulisan naratif, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep. Kegiatan mengomunikasikan didukung oleh peta, citra penginderaan jauh, media audio visual, dan atau diunggah di internet.</p>			
<p>3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.</p> <p>4.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p><b>DINAMIKA DAN MASALAH KEPENDUDUKAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumberdata kependudukan</li> <li>- Kuantitas dan analisis demografi</li> <li>- Kualitas penduduk</li> <li>- Mobilitas penduduk dan pengendaliannya.</li> <li>- Permasalahan kependudukan dan solusinya.</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membaca tabel, mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang sumberdata kependudukan, kuantitas dan analisis demografi, kualitas penduduk, mobilitas penduduk dan pengendaliannya, dan permasalahan kependudukan dan solusinya.</li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video tentang ledakan penduduk dunia dan dampaknya terhadap kerawanan sosial, atau</li> <li>• Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan sekitar, seperti berkunjung ke BPS dan instansi terkait dengan kependudukan.</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat artikel tentang solusi mengatasi masalah kependudukan yang disampaikan kepada koran daerah.</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia</p> <p><b>Tes:</b></p>	<p>6 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku teks geografi kelas XI</li> <li>- Data BPS</li> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala instansi terkait</li> <li>- Media Visual</li> <li>- Peta tematik</li> <li>- Situs terkait di internet,</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang akan disampaikan kepada nara sumber pada saat kunjungan atau observasi lapangan,</li> <li>• Kegiatan lainnya dapat juga meminta peserta didik untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritik teori yang ada tentang dinamika dan masalah kependudukan.</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi tentang dinamika dan masalah kependudukan, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan pengendalian jumlah penduduk, peningkatan kualitas penduduk, dan mobilitas penduduk.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p>	<p>Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi untuk dapat menyimpulkan dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia.</li> <li>• Kegiatan lainnya dapat juga mencari contoh keterkaitan antara teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil analisis dalam bentuk tulisan yang telah dibuat peserta didik disampaikan secara perorangan atau berkelompok di depan kelas, dipamerkan, atau diunggah di internet.</li> <li>• Peserta didik diwajibkan mengikuti lomba menulis artikel untuk dimuat di koran daerah.</li> </ul>			
<p>3.5 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>4.5 Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.</p>	<p><b>BUDAYA NASIONAL DAN INTERAKSI GLOBAL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebaran keragaman budaya nasional</li> <li>- Identifikasi identitas nasional</li> <li>- Interaksi global pengaruhnya terhadap budaya nasional</li> <li>- Budaya tradisional sebagai potensi wisata</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membaca tabel, mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang sebaran keragaman budaya nasional, identitas nasional, interaksi global pengaruhnya terhadap budaya nasional, dan budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif.</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat artikel tentang budaya nasional untuk disampaikan kepada koran daerah.</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p>	5 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku teks geografi kelas XI</li> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala instansi terkait</li> <li>- Media Visual</li> <li>- Peta tematik</li> <li>- Situs terkait di internet,</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	dan ekonomi kreatif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video tentang budaya nasional, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan yang terkait dengan pelestarian kesenian tradisional.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang akan disampaikan kepada nara sumber pada saat observasi lapangan,</li> <li>• Kegiatan lainnya dapat juga meminta peserta didik untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritik teori yang ada tentang pelestarian budaya nasional di tengah budaya global.</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi tentang pelestarian budaya dan interaksi global, <i>atau</i></li> </ul>	<p><b>Portofolio:</b> Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta persebaran budaya nasional</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang budaya nasional dan interaksi global.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan pengembangan wisata dan ekonomi kreatif berbasis budaya nasional.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran budaya nasional lengkap dengan katalognya.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi untuk dapat menyimpulkan masalah budaya dan interaksi global.</li> <li>• Kegiatan lainnya dapat juga mencari contoh keterkaitan antara teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil analisis dalam bentuk tulisan yang telah dibuat peserta didik disampaikan secara perorangan atau berkelompok di depan kelas, dipamerkan, atau diunggah di internet.</li> <li>• Peserta didik diwajibkan mengikuti lomba menulis artikel tentang wisata budaya nasional untuk dimuat di koran daerah.</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>3.6 Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata.</p> <p>4.6 Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p><b>KEARIFAN DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan pertanian</li> <li>- Kegiatan pertambangan</li> <li>- Kegiatan industri dan jasa</li> <li>- sumberdaya energi ramah lingkungan dan terbarukan</li> <li>- Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip keefisiensi</li> <li>- AMDAL dan ecolabel.</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet, untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang kearifan dalam pemanfaatan sumberdaya alam dalam bidang pertanian, pertambangan, industri dan jasa, energi ramah lingkungan dan terbarukan, serta kebijakan tentang AMDAL dan ecolabel.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk menyaksikan pemutaran video tentang pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip keefisiensi.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan sekitar, berkunjung ke instansi terkait (KESDM, KLH, dan Dinas Perindustrian dan perdagangan).</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritik teori (dan kebijakan) tentang pemanfaatan sumber daya alam.</li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk membuat daftar pertanyaan sebagai panduan dalam belajar tentang kearifan dalam</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat artikel yang akan diusulkan kepada instansi terkait sebagai usulan dalam mengatasi masalah yang terkait dengan pemanfaatan sumber daya alam.</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang kearifan pemanfaatan sumberdaya alam.</p>	<p>5 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku teks geografi kls XI</li> <li>- Data dan informasi dari KESDM, KLH, dan dinas terkait</li> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala instansi terkait</li> <li>- Media audio visual</li> <li>- Peta tematik</li> <li>- Situs terkait di internet,</li> <li>- Dan lain-lain</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>pekerjaan sumber daya alam.</p> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan atau berargumentasi tentang tindakan arif dalam pemanfaatan sumberdaya alam.</li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk berdiskusi dan membuat poster yang isinya tentang tindakan arif dalam pemanfaatan sumberdaya alam.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari buku paket, referensi lain terkait untuk mendapatkan kesimpulan kearifan dalam pemanfaatan sumberdaya alam.</li> <li>• Kegiatan lainnya adalah menghubungkan teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata dengan cara memberi contoh konkrit tentang kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam.</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil analisis dan kesimpulan yang dibuat peserta didik secara tertulis disampaikan dalam forum diskusi. Tulisan dilengkapi dengan gambar. Presentasi dilengkapi dengan video dan animasi yang didukung oleh perangkat teknologi informasi. Bentuk komunikasi juga dapat dipamerkan atau diunggah di internet. Gagasannya juga dapat diusulkan kepada instansi terkait.</li> </ul>			
<p>3.7 Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan.</p> <p>4.7 Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p><b>PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia)</li> <li>- kualitas dan baku mutu lingkungan,</li> <li>- pencemaran, kerusakan dan resiko lingkungan,</li> <li>- faktor-faktor penyebab pemanasan global</li> <li>- Implementasi pembangunan berkelanjutan</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati peta, membaca tabel, membaca buku sumber, media masa dan internet, untuk mendapat wawasan tentang lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia), kualitas dan baku mutu lingkungan, pencemaran, kerusakan dan resiko lingkungan, faktor-faktor penyebab pemanasan global, Implementasi pembangunan berkelanjutan.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk menyaksikan pemutaran video dengan tema yang terkait dengan pembangunan yang berkelanjutan</li> <li>• Peserta didik diminta ditugasi</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat poster lingkungan hidup secara berkelompok</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati aktivitas peserta didik dalam mengerjakan tugas dan presentasi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai kumpulan tugas berupa klipng, laporan observasi, laporan kerusakan lingkungan</p>	<p>4 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku teks geografi kls XI</li> <li>- Data KLH</li> <li>- Berita dan kasus yang dimuat di media massa.</li> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala instansi terkait</li> <li>- Media audio visual</li> <li>- Situs terkait di internet,</li> <li>- Dan lain-lain</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>untuk observasi di lingkungan sekitar atau berkunjung ke instansi terkait (KLH) untuk mengetahui permasalahan lingkungan hidup.</p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan secara perorangan tentang kerusakan lingkungan.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengajukan hipotesis penanggulangan masalah lingkungan.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengkritik teori (dan kebijakan) tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis yang diajukan sebagai bahan berargumentasi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.</li> <li>• Peserta didik berdiskusi tentang upaya pelestarian lingkungan hidup dengan produk karya berupa</li> </ul>	<p>dan pelestariannya.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>poster.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk memberi contoh, menghubungkan antara teori dan kenyataan, atau mengevaluasi tindakan dan peran penduduk dalam pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.</li> <li>• Peserta didik membuat artikel yang menganalisis faktor penghambat upaya pelestarian lingkungan hidup.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengomunikasikan hasil analisis data dan kesimpulan baik dalam bentuk tulisan maupun lisan dibantu dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat dipresentasikan, dipamerkan, diunggah di internet, atau gagasannya diusulkan kepada instansi terkait.</li> </ul>			

## Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Prambanan

Kelas /Semester : XI / 1 dan 2

### Hasil Analisis Kompetensi

Tabel Hasil Pemasangan Kompetensi Dasar

<b>Kompetensi Dasar (KI 3)</b>	<b>Kompetensi Dasar (KI 4)</b>	<b>Materi Pokok (Dalam Silabus)</b>
3.1. Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	4.1. Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	Sebaran Flora Dan Fauna Indonesia Dan Dunia
3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.	4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	Sebaran Barang Tambang Indonesia
3.3 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.	4.3 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.	Potensi Geografis Indonesia
3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.	4.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk	Dinamika Dan Masalah Kependudukan

Kompetensi Dasar (KI 3)	Kompetensi Dasar (KI 4)	Materi Pokok (Dalam Silabus)
	publikasi lainnya.	
3.5 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global.	4.5 Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.	Budaya Nasional Dan Interaksi Global
3.6 Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata.	4.6 Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	Kearifan Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam
3.7 Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan.	4.7 Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	Pelestarian Lingkungan Hidup Dan Pembangunan Berkelanjutan



		<b>JUMLAH</b>		<b>78</b>
<b>Genap</b>	5. Budaya Nasional dalam Konteks Interaksi Global			20
	Ulangan Harian 5			1
	<b>REMIDIAL TEST</b>			<b>DI LUAR JP</b>
	6. Kearifan Lokal dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam			32
	Ulangan Harian 6			1
	<b>REMIDIAL TEST</b>			<b>DI LUAR JP</b>
	7. Pelestarian Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan			20
	Ulangan Harian 7			1
	<b>REMIDIAL TEST</b>			<b>DI LUAR JP</b>
		<b>JUMLAH</b>		<b>55</b>

Mengetahui :  
Guru Pembimbing

**M. Yuni Widyaningsih S.Pd**  
NIP. 19740630 200604 2 003

Prambanan, 12 September 2015  
Mahasiswa PPL

**Arif Sudewo**  
NIM. 12405241032

## PROGRAM SEMESTER

**Nama Sekolah** : SMA N 1 PRAMBANAN  
**Mata Pelajaran** : Geografi  
**Kelas** : XI IIS  
**Semester** : Ganjil  
**Tahun Pelajaran** : 2015 - 2016

### A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

#### 1. Banyaknya Minggu Efektif Semester I

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU KALENDER	JUMLAH MINGGU EFEKTIF	JUMLAH HARI EFEKTIF
1	Juli 2015	5	1	5
2	Agustus 2015	5	4	25
3	September 2015	5	5	25
4	Oktober 2015	5	5	26
5	November 2015	5	4	25
6	Desember 2015	5	3	16
	J u m l a h	30	22	122

#### 2. Banyaknya Jam Pelajaran Efektif

Jumlah Minggu Efektif X Jumlah Jam Pelajaran per Minggu : 20 X 4 Jam Pel

### B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU PER KD

SEME STER	STANDAR KOMPENTENSI	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
I		3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	7 X 45
		4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	7 X 45
		3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.	7 x 45
		4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	8 x 45
		3.3 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.	8 x 45
		4.3 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.	7 x 45
		3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya	7 x 45

		manusia di Indonesia untuk pembangunan.	
		4.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	7 x 45

Mengetahui :  
Guru Pembimbing

Prambanan, September 2015  
Praktikan

M. Yuni Widyaningsih S.Pd  
NIP. 197406302006042003

ARIF SUDEWO.  
NIM. 12405241032

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 Prambanan
Kelas / Semester	: XI (Sebelas) / 1 (Satu)
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sebaran Flora Dan Fauna
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit

### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### **B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.

Indikator:

- Berdoa sebelum dan setelah melakukan sesuatu
- Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran geografi

- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.

Indikator:

- Bertanggungjawab terhadap tugas
- Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

Indikator:

- Menjelaskan pengertian biosfer
- Menjelaskan tingkat organisasi makhluk hidup
- Menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi pola persebaran flora dan fauna

4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator:

- Menyajikan poster bertema ajakan pelestarian lingkungan

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian biosfer
2. Siswa dapat menjelaskan tingkat organisasi makhluk hidup
3. Siswa dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pola persebaran flora dan fauna

### D. MATERI AJAR

#### A. PENGERTIAN BIOSFER

Makhluk hidup merupakan salah satu komponen penghuni geosfer. Selain manusia, makhluk hidup yang menempati planet bumi adalah hewan (fauna) dan tumbuhan (flora). Hewan maupun tumbuhan ada yang hidup di daratan dan di perairan, baik pada kawasan air tawar ataupun di air laut. Namun, tidak seluruh permukaan bumi dapat menjadi tempat hidup bagi organisme. Mengapa? Karena berhubungan erat dengan berbagai persyaratan hidup, faktor pendukung, dan faktor penghambat bagi kelangsungan hidup organisme itu sendiri. Wilayah-wilayah di permukaan bumi yang sesuai untuk lingkungan hidup organisme dikenal dengan istilah **biosfer**.

Secara umum, biosfer terdiri atas tiga lingkungan utama atau *biocycle*, yaitu *biocycle* darat, *biocycle* air tawar (sungai, danau, atau kolam), dan *biocycle* air asin (berkadar garam atau laut). Selain biosfer dan *biocycle*, dalam studi makhluk hidup kita juga dikenal istilah **ekosistem** dan **bioma**.

Tokoh yang kali pertama mengenalkan istilah ekosistem adalah ahli biologi berkebangsaan Inggris bernama **A. Tansley** (1935). Menurutnya, ekosistem merupakan suatu sistem yang meliputi komponen tumbuh-tumbuhan, hewan, serta lingkungan fisik sebagai tempat hidupnya. Komponen-komponen tersebut senantiasa berinteraksi dan saling memengaruhi antara satu dan lainnya sesuai dengan fungsinya masing-masing. Misalnya, fungsi utama tumbuhan yaitu sebagai produsen dalam memproduksi bahan-bahan makanan yang diperlukan bagi kelangsungan hidup konsumen (hewan dan manusia).

Secara terperinci, Tansley mengemukakan bahwa ekosistem meliputi komponen-komponen antara lain sebagai berikut.

**a. Komponen biotik**, terdiri atas:

- 1) tumbuhan sebagai produsen;
- 2) hewan sebagai konsumen, meliputi:

- a) herbivora, yaitu hewan pemakan tumbuhan;
- b) karnivora, yaitu hewan pemakan daging;
- c) omnivora, yaitu hewan pemakan tumbuhan dan daging;
- d) bakteri dan jamur sebagai pengurai.

**b. Komponen abiotik**, meliputi iklim dan bahan-bahan anorganik berupa mineral-mineral yang terdapat dalam batuan, tanah, air, dan udara. Beberapa contohnya, antara lain Karbon (C), Nitrogen (N), Karbondioksida (CO<sub>2</sub>), Air (H<sub>2</sub>O), Oksigen (O<sub>2</sub>), protein, karbohidrat, dan lemak. Menurut **Charles Kendrick**, istilah **bioma** dapat diartikan sebagai unit-unit geografis besar yang perbedaannya didasarkan atas tipe-tipe klimaks atau vegetasi dominan (tumbuhan) atau bentuk kehidupan binatang.

Pada umumnya, sistem penamaan bioma didasarkan atas vegetasi utama yang mendominasi suatu wilayah di bawah pengaruh iklim. Contoh penamaan bioma antara lain bioma hutan hujan tropik, sabana, stepa (padang rumput), tundra, dan taiga.

Ciri-ciri umum yang menandai suatu bioma antara lain sebagai berikut.

- a. Bioma merupakan komunitas klimaks, artinya pada wilayah tersebut terdapat suatu bentuk vegetasi utama yang mendominasi kawasan tersebut, seperti hutan gugur daun, hutan berdaun jarum (hutan konifer), atau padang rumput.
- b. Bioma terbentuk sebagai hasil interaksi antara unsur-unsur lingkungan, yaitu iklim, tanah, dan organisme yang hidup di lingkungan tersebut (**biota**).
- c. Bioma merupakan komunitas (satuan kehidupan) yang cukup mantap dalam periode jangka waktu yang lama, kecuali terjadi suatu kejadian tiba-tiba yang mengganggu kestabilan komunitas. Misalnya, bencana alam, wabah penyakit, perubahan tatanan iklim global, atau gangguan akibat ulah manusia.
- d. Suatu jenis bioma dapat mudah dikenali dengan melihat petunjuk vegetasi utamanya (vegetasi klimaks).
- e. Bioma pada umumnya menempati wilayah yang luas.

## **B. TINGKATAN MAKHLUK HIDUP**

Secara lebih terperinci, jenjang kehidupan atau tingkatan organisasi makhluk hidup adalah sebagai berikut.

### **1. Individu**

Individu merupakan organisme tunggal yang termasuk dalam spesies tertentu. Contoh, seekor ayam, seekor kucing, sebatang pohon pisang, sebatang pohon kelapa, dan seorang manusia. Untuk mempertahankan hidupnya, satu jenis organisme dihadapkan pada masalah-masalah yang cukup rumit. Seperti untuk mempertahankan diri dari musuh atau untuk mendapatkan makanan.

### **2. Populasi**

Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang berkumpul dan hidup pada suatu daerah dan waktu tertentu. Contoh, populasi ayam di desa Jati Makmur pada tahun 2015 berjumlah 5.555 ekor. Ukuran populasi dapat berubah sepanjang waktu. Perubahan ukuran dalam populasi tersebut disebut dinamika populasi.

### **3. Komunitas**

Komunitas adalah suatu kumpulan dari berbagai populasi pada suatu kawasan tertentu yang saling berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain. Komunitas memiliki komponen yang lebih kompleks jika dibandingkan dengan individu dan populasi. Dalam komunitas, semua komponen saling berinteraksi dengan pola yang beraneka macam.

#### **4. Ekosistem**

Ekosistem merupakan suatu kumpulan dari komunitas yang berbeda yang memiliki ciri khas yang berbeda dan memiliki hubungan yang saling memengaruhi. Komponen penyusun ekosistem adalah produsen (tumbuhan hijau), konsumen (herbivora, karnivora, dan omnivora), dan dekomposer/pengurai (mikroorganisme).

#### **5. Biom**

Beberapa ekosistem yang terdapat pada suatu wilayah geografis dengan iklim dan kondisi yang sama disebut biom. Semua biom di Bumi dengan berbagai macam dan ragamnya membentuk tingkatan tertinggi pendukung kehidupan yang disebut biosfer.

### **C. FAKTOR LINGKUNGAN YANG MEMENGARUHI KEHIDUPAN**

Pada bagian awal telah dikemukakan bahwa tidak seluruh wilayah di muka bumi dapat dihuni oleh makhluk hidup. Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik wilayah, diperkirakan hanya sekitar 1/550 bagian dari muka bumi yang berpotensi sebagai lingkungan hidup. Beberapa faktor yang memengaruhi persebaran flora dan fauna di muka bumi antara lain faktor klimatik, edafik, fisiografi, dan biotik.

#### **a. Faktor Klimatik**

Kondisi iklim merupakan salah satu faktor dominan yang memengaruhi pola persebaran flora dan fauna. Wilayah-wilayah dengan pola iklim yang ekstrim, seperti daerah kutub yang senantiasa tertutup salju dan lapisan es abadi, atau gurun yang gersang, sudah tentu sangat menyulitkan bagi kehidupan suatu organisme. Oleh karena itu, persebaran flora dan fauna pada kedua wilayah ini sangat minim baik dari jumlah maupun jenisnya. Sebaliknya, daerah tropis merupakan wilayah yang optimal bagi kehidupan flora dan fauna.

Faktor-faktor iklim yang berpengaruh terhadap persebaran makhluk hidup di permukaan bumi ini, antara lain suhu, kelembapan udara, angin, dan tingkat curah hujan.

##### **1) Suhu**

Permukaan bumi mendapatkan energi panas dari radiasi matahari dengan intensitas penyinaran yang berbeda-beda di setiap wilayah. Daerah-daerah yang berada pada zona lintang iklim tropis, menerima penyinaran matahari setiap tahunnya relatif lebih banyak jika dibandingkan dengan wilayah-wilayah lainnya. Selain posisi lintang, faktor kondisi geografis lainnya yang memengaruhi tingkat intensitas penyinaran matahari antara lain kemiringan sudut datang sinar matahari, ketinggian tempat, jarak suatu wilayah dari permukaan laut, kerapatan penutupan lahan dengan tumbuhan, dan kedalaman laut. Perbedaan intensitas penyinaran matahari menyebabkan variasi suhu udara di muka bumi.

Kondisi suhu udara sangat berpengaruh terhadap kehidupan hewan dan tumbuhan, karena berbagai jenis spesies memiliki persyaratan suhu lingkungan hidup ideal atau optimal, serta tingkat toleransi yang berbeda-beda di antara satu dan lainnya. Misalnya, flora dan fauna yang hidup di kawasan kutub memiliki tingkat ketahanan dan toleransi yang lebih tinggi terhadap perbedaan suhu yang tajam antara siang dan malam jika di bandingkan dengan flora dan fauna tropis.

Pada wilayah-wilayah yang memiliki suhu udara tidak terlalu dingin atau panas merupakan habitat yang sangat baik atau optimal bagi sebagian besar kehidupan organisme, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan. Hal ini disebabkan suhu yang terlalu panas atau dingin merupakan salah satu kendala bagi makhluk hidup. Khusus dalam dunia tumbuhan, kondisi suhu udara adalah salah satu faktor pengontrol persebaran vegetasi sesuai dengan posisi lintang, ketinggian tempat, dan kondisi topografinya. Oleh karena itu, sistem penamaan habitat flora seringkali sama dengan kondisi iklimnya, seperti vegetasi hutan tropis, vegetasi lintang sedang, vegetasi gurun, dan vegetasi pegunungan tinggi.

## 2) Kelembapan Udara

Selain suhu, faktor lain yang berpengaruh terhadap persebaran makhluk hidup di muka bumi adalah kelembapan. **Kelembapan udara** yaitu banyaknya uap air yang terkandung dalam massa udara. Tingkat kelembapan udara berpengaruh langsung terhadap pola persebaran tumbuhan di muka bumi. Beberapa jenis tumbuhan sangat cocok hidup di wilayah yang kering, sebaliknya terdapat jenis tumbuhan yang hanya dapat bertahan hidup di atas lahan dengan kadar air yang tinggi. Berdasarkan tingkat kelembapannya, berbagai jenis tumbuhan dapat diklasifikasikan ke dalam empat kelompok utama, yaitu sebagai berikut.

- a. *Xerophyta*, yaitu jenis tumbuhan yang sangat tahan terhadap lingkungan hidup yang kering atau gersang (kelembapan udara sangat rendah), seperti kaktus dan beberapa jenis rumput gurun.
- b. *Mesophyta*, yaitu jenis tumbuhan yang sangat cocok hidup di lingkungan yang lembap, seperti anggrek dan jamur (cendawan).
- c. *Hygrophyta*, yaitu jenis tumbuhan yang sangat cocok hidup di lingkungan yang basah, seperti eceng gondok, selada air, dan teratai.
- d. *Tropophyta*, yaitu jenis tumbuhan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan musim kemarau dan penghujan. *Tropophyta* merupakan flora khas di daerah iklim muson tropis, seperti pohon jati.

## 3) Angin

Di dalam siklus hidrologi, angin berfungsi sebagai alat transportasi yang dapat memindahkan uap air atau awan dari suatu tempat ke tempat lain. Gejala alam ini menguntungkan bagi kehidupan makhluk di bumi, karena terjadi distribusi uap air di atmosfer ke berbagai wilayah. Akibatnya, secara alamiah kebutuhan organisme akan air dapat terpenuhi. Gerakan angin juga membantu memindahkan benih dan membantu proses penyerbukan beberapa jenis tanaman tertentu.

## 4) Curah Hujan

Air merupakan salah satu kebutuhan vital bagi makhluk hidup. Tanpa sumber daya air, tidak mungkin akan terdapat bentuk-bentuk kehidupan di muka bumi. Bagi makhluk hidup yang menempati *biocycle* daratan, sumber air utama untuk memenuhi kebutuhan hidup berasal dari curah hujan. Melalui curah hujan, proses pendistribusian air di muka bumi akan berlangsung secara berkelanjutan. Sebagaimana telah Anda pelajari di kelas X, bahwa titik-titik air hujan yang jatuh ke bumi dapat meresap pada lapisan-lapisan tanah dan menjadi persediaan air tanah, atau bergerak sebagai air larian permukaan, kemudian mengisi badan-badan air, seperti danau atau sungai. Begitu pentingnya air bagi kehidupan mengakibatkan pola penyebaran dan kerapatan makhluk hidup antar wilayah pada umumnya bergantung dari tinggi-rendahnya curah hujan. Wilayah-wilayah yang memiliki curah hujan tinggi pada umumnya merupakan kawasan yang dihuni oleh aneka spesies dengan jumlah dan jenis jauh lebih banyak dibandingkan dengan wilayah yang relatif lebih kering. Sebagai contoh daerah tropis ekuatorial dengan curah hujan tinggi merupakan wilayah yang secara alamiah tertutup oleh kawasan hutan hujan tropis (belantara tropis) dengan aneka jenis flora dan fauna dan tingkat kerapatan yang tinggi. Tingkat intensitas curah hujan pada suatu wilayah akan membentuk karakteristik yang khas bagi formasi-formasi vegetasi (tumbuhan) di muka bumi. Karakter vegetasi yang menutupi hutan hujan tropis sangat jauh berbeda dengan vegetasi yang menutupi kawasan muson, stepa, atau gurun. Karakter vegetasi di wilayah muson didominasi oleh tumbuhan gugur daun untuk menjaga kelembapan saat musim kemarau. Wilayah gurun didominasi oleh jenis tumbuhan yang sangat tahan terhadap kekeringan. Kekhasan pola dan karakteristik vegetasi ini tentunya mengakibatkan adanya hewan-hewan yang khas pada lingkungan vegetasi tertentu. Pada dasarnya tumbuhan merupakan salah satu sumber bahan makanan (produsen) bagi hewan.

#### **b. Faktor Edafik/Tanah**

Faktor kedua yang memengaruhi persebaran bentuk-bentuk kehidupan di muka bumi terutama tumbuhan adalah kondisi tanah atau faktor edafik. Tanah merupakan media tumbuh dan berkembangnya tanaman. Kondisi tanah yang secara langsung berpengaruh terhadap tanaman adalah kesuburan. Adapun yang menjadi parameter kesuburan tanah antara lain kandungan humus atau bahan organik, unsur hara, tekstur dan struktur tanah, serta ketersediaan air dalam pori-pori tanah. Tanah-tanah yang subur, seperti jenis tanah vulkanis dan andosol merupakan media optimal bagi pertumbuhan tanaman.

#### **c. Faktor Fisiografi/Relief**

Faktor fisiografi yang berkaitan dengan persebaran makhluk hidup adalah ketinggian tempat dan bentuk wilayah. Anda tentu masih ingat gejala **gradien termometrik**, di mana suhu udara akan mengalami penurunan sekitar 0,5o C–0,6o C setiap wilayah naik 100 meter dari permukaan laut. Adanya penurunan suhu ini sangat berpengaruh terhadap pola persebaran jenis tumbuhan dan hewan, sebab organisme memiliki keterbatasan daya adaptasi terhadap suhu lingkungan di sekitarnya. Oleh

karena itu, jenis tumbuhan yang hidup di wilayah pantai akan berbeda dengan yang hidup pada wilayah dataran tinggi atau pegunungan.

**d. Faktor Biotik**

Manusia adalah komponen biotik yang berperan sentral terhadap keberadaan flora dan fauna di suatu wilayah, baik yang sifatnya menjaga kelestarian maupun mengubah tatanan kehidupan flora dan fauna. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, manusia berusaha mengolah dan memanfaatkan lingkungan hidup di sekitarnya semaksimal mungkin, walaupun terkadang dapat merusak kelestarian alam. Misalnya, dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam waktu yang relatif singkat manusia mampu mengubah kawasan hutan menjadi daerah permukiman dan areal pertanian. Perubahan fungsi lahan tersebut berakibat terhadap kestabilan ekosistem yang secara alamiah telah terjalin dalam periode jangka waktu yang lama.

**e. Seleksi Alam**

Dahulu terdapat begitu banyak capung warna-warni. Ada yang berwarna kusam sampai yang berwarna cerah, misalnya merah dan kuning. Kini, capung yang berwarna merah dan kuning cerah nyaris tidak ada. Kalaupun ada, jumlahnya sedikit sekali. Mengapa demikian? Capung yang berwarna cerah mudah sekali terlihat oleh predatornya, yaitu burung-burung sawah dan burung layang-layang. Capung berwarna cerah itu menjadi sasaran empuk bagi pemangsa sehingga tidak berkembang biak. Sebaliknya, capung yang berwarna kusam dapat terhindar dari pemangsanya sehingga bisa berkembang biak hingga sekarang.

**E. METODE PEMBELAJARAN**

- 1. Pendekatan : saintifik
- 2. Model : kooperative
- 3. Metode : ceramah bervariasi, pengalaman lapangan, diskusi

**F. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

- 1. Alat/Media Pembelajaran :
  - a. Buku paket
  - b. Papan tulis
  - c. Kapur
  - d. Penghapus
- 2. Sumber Pembelajaran
  - a. Aji Arifin, Rita Noviani. 2014. “Geografi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial” CV Mediatama. Surakarta.

**G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
-------	------------------	---------------

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memeriksa kehadiran siswa, kebersihan, dan kerapian kelas</li> <li>➤ Guru menyampaikan kompetensi dasar (KD) yang akan diajarkan</li> <li>➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta siswa untuk membagi buku paket</li> <li>➤ Guru membagi siswa menjadi empat kelompok besar berdasarkan urutan tempat duduk</li> <li>➤ Guru meminta siswa untuk berkumpul bersama anggotanya</li> </ul> <p><i>(mengamati)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta siswa untuk membaca buku paket</li> <li>➤ Secara berkelompok peserta didik menggali informasi tentang biosfer.</li> <li>➤ Menggali informasi tentang faktor yang mempengaruhi pola persebaran flora dan fauna.</li> <li>➤ Siswa diarahkan untuk mempelajari pokok bahasan masing-masing dari buku</li> <li>➤ Siswa mencoba untuk memahami hasil diskusi</li> </ul> <p><i>(menanya)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang biosfer</li> <li>➤ Peserta didik mengajukan pertanyaan yang belum dipahami tentang faktor yang mempengaruhi pola persebaran flora dan fauna.</li> </ul> <p><i>(mencoba)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi sesuai dengan bagian kelompoknya</li> <li>➤ Secara berkelompok peserta didik merangkai pengertian biosfer.</li> <li>➤ Secara berkelompok peserta didik menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pola persebaran flora dan fauna.</li> </ul> <p><i>(menalar)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Masing-masing kelompok berdiskusi menganalisis faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna.</li> </ul> <p><i>(mengkomunikasikan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta tiap kelompok untuk maju menyampaikan hasil diskusinya secara bergantian</li> <li>➤ Guru menanggapi hasil diskusi tiap kelompok</li> </ul>	65 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta peserta didik menyimpulkan pandangan mengenai biosfer</li> <li>➤ Evaluasi</li> <li>➤ Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia.</li> </ul>	10 menit
---------	--	----------

## H. PENILAIAN PROSES BELAJAR

### 1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik penilaian : Observasi  
 b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi  
 c. Kisi-kisi :

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Skor (jika iya 1 dan jika tidak 0)
1.	Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. (S1)	
		Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. (S2)	
2.	Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.	Menjaga lingkungan hidup di sekitaran rumah tempat tinggal, sekolah, dan masyarakat. (S3)	

d. Lembar pengamatan peserta didik:

No.	Nama Peserta Didik (Kelompok)	Aspek Penilaian			Σ Skor	Nilai
		S1	S2	S3		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yg diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

## 2. Kompetensi Sikap Sosial

- a) Teknik Penilaian : Observasi  
 b) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi  
 c) Kisi-kisi :  
 d) Lembar pengamatan peserta didik:

No.	Nama Peserta Didik (Kelompok)	Aspek Penilaian				Σ Skor	Nilai
		Kerjasama	Keaktifan	Kemampuan menjawab	Kemampuan berkomunikasi		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

### e) Instrument dan Kriteria Penilaian

No	Aspek penilaian	Skor	Kriteria
1.	Kerjasama	3	Peserta didik bekerjasama secara aktif dalam diskusi kelompok
		2	Peserta didik kurang aktif dalam diskusi kelompok
		1	Peserta didik tidak aktif dalam bekerjasama
2.	Keaktifan	3	Peserta didik selalu aktif bertanya dan menyampaikan pendapat
		2	Peserta didik kurang aktif dalam bertanya dan menyampaikan pendapat
		1	Peserta didik tidak pernah bertanya dan menyampaikan pendapat
3.	Kemampuan menjawab	3	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan benar disertai alasan yang sesuai
		2	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan benar namun tidak disertai alasan yang sesuai
		1	Peserta didik menjawab pertanyaan dengan kurang benar
4.	Kemampuan berkomunikasi	3	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan sangat baik dan lancar
		2	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan baik namun kurang begitu lancar
		1	Peserta didik menyampaikan presentasi kurang baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yg diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Prambanan, 10 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

M. Yuni Widyaningsih S.Pd  
NIP. 19740630 200604 2 003

Arif Sudewo.  
NIM. 12405241032

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Prambanan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: XI (Sebelas) / 1 (satu)
Materi Pokok	: Sebaran Flora Dan Fauna
Sub Materi	: Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia
Pertemuan	: 2
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit ( 1x Pertemuan)

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa inginnnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia dan Dunia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

- 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

### **C. Indikator**

- 3.1.1 Menganalisis persebaran flora di Indonesia
- 3.1.2 Menganalisis persebaran fauna di Indonesia

### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai mengikuti proses pembelajaran, diharapkan :

1. Peserta didik dapat mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
2. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan Dunia.
3. Peserta didik dapat menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
  - a. Mendeskripsikan persebaran, jenis serta contoh flora di Indonesia.
  - b. Mendeskripsikan persebaran, jenis serta contoh fauna di Indonesia berdasarkan garis wallace dan weber.
4. Peserta didik dapat mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

### **E. Materi Pembelajaran**

#### **PERSEBARAN FAUNA FLORA INDONESIA**

##### **1. Sejarah Geologi dan Proses Glasial**

Proses pemisahan benua menyebabkan terpisahnya flora dan fauna. Pada kondisi awal benua ini berupa satu daratan (Pangea) dan Panthalassa (Samudra Besar) yang kemudian terpecah karena adanya tenaga endogen. Dari proses endogen tersebut terbentuklah benua Eurasia dan Gondwania. Selain itu persebaran flora dan fauna juga dipengaruhi oleh adanya proses glasiasi (periode pencairan es) dan proses interglasial (periode kering yang panjang) yang menyebabkan banyak jenis flora dan fauna mengalami seleksi alam.

## 2. Berikut ini merupakan persebaran flora fauna di Indonesia :

### a) Fauna Indonesia Barat

Jenis faunanya sejenis dengan fauna di Asia. Tersebar di pulau Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Fauna yang hidup di kawasan ini adalah harimau Sumatra, macan tutul, banteng, ular kobra, badak bercula satu, burung elang jawa, dan burung rangkong.

### b) Fauna Indonesia Tengah

Kawasan ini disebut juga kawasan Peralihan, kawasan ini meliputi Pulau Sulawesi, Kepulauan sekitar Sulawesi, Nusa Tenggara Timur dan Barat. Fauna di bagian peralihan antara lain anoa, tarsius, burung maleo, Komodo, babirusa, musang sulawesi, kuskus, dan burung jalak sulawesi.

### c) Fauna Indonesia Timur

Wilayah yang termasuk kawasan ini adalah Pulau Maluku, Pulau Papua, Kepulauan Aru, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Beberapa spesiesnya hampir sama dengan yang ada di Benua Australia. Beberapa jenis hewan khas wilayah timur adalah cendrawasih, kasuari, kakatua, dan kanguru.

Sedangkan Flora Indonesia berdasarkan region (wilayah) kerajaannya dibagi menjadi tiga wilayah, yaitu sebagai berikut.

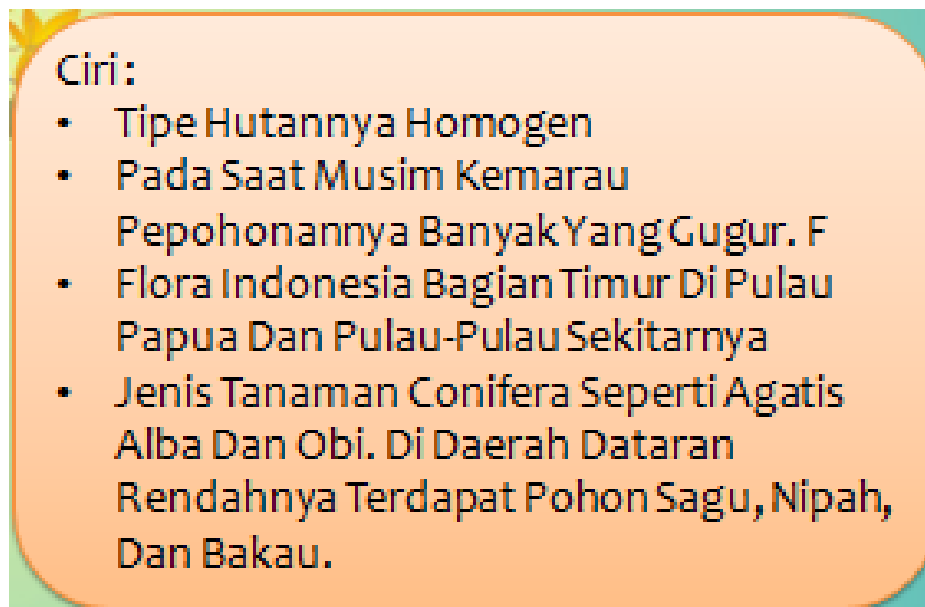
#### a. Kawasan Barat

Pulau	Jenis Flora
Sumatera	Pinus, Kamper, Meranti, Kayu Besi, Kayu Manis, Beringin, Dan Raflesia
Jawa	Jati Meranti, Mahoni, Beringin, Pinang, Bunga Anggrek, Dan Bugenvil
Kalimantan	Ramin, Kamper, Meranti, Besi, Jelutung, Bakau, Pinus, Dan Rotan

### b. Kawasan Tengah

Pulau	Jenis Flora
Sulawesi	Eboni, Kayu Besi, Pinus, Kayu Hitam, Rotan, Dan Beberapa Jenis Bunga Anggrek
Nusa Tenggara	Jati, Sandelwood, Akasia, Cendana, Dan Beberapa Jenis Bunga Anggrek
Maluku	Sagu, Meranti, Gotasa, Kayu Besi, Lenggua, Jati, Kayu Putih, Dan Anggrek

### c. Kawasan Timur



## 3. Faktor – Faktor Persebaran Flora Fauna

### a. Iklim

Faktor iklim meliputi cahaya matahari, suhu, curah hujan, angin, dan kelembapan.

### b. Fisiografi

Bentuk muka bumi yang beragam dapat mempengaruhi persebaran flora maupun fauna yang ada.

### c. Edafik (Tanah)

Jenis tanah juga akan mempengaruhi jenis tumbuhan yang hidup dan juga berdampak pada persebaran fauna yang ada.

### d. Makhluk Hidup (biotik)

Dalam hal ini yang paling dominan adalah manusia, manusia dapat merekayasa dan mengembangkan hewan maupun tumbuhan

ditempat lain. Disamping itu juga perab makhluk hidup lain juga memeri pengaruh terhadap persebaran flora fauna yang ada.

#### F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik.
2. Model : Cooperative Learning
3. Tipe : Learning Together

#### G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran : Power point, Video, Lembar Kerja
2. Alat/Bahan Pembelajaran : Laptop, LCD, white board, spidol
3. Sumber Pembelajaran :
  - a. Aji Arifin, Rita Noviani. 2014. "Geografi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial" CV Mediatama. Surakarta
  - b. Internet

#### H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

TAHAPAN KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>• Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM</li> <li>• Menanyakan kesiapan dan kenyamanan belajar peserta didik</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru melakukan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara individu peserta didik menggali informasi yang terdapat pada peta persebaran flora Indonesia</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali informasi tentang ciri, sebaran, dan contoh flora di Indonesia</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang sebaran flora Indonesia</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan yang belum dipahami tentang sebaran flora di Indonesia</li> </ul> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengidentifikasi jenis dan daerah sebaran flora yang tumbuh di Indonesia.</li> <li>• Peserta didik menjelaskan ciri-ciri flora yang ada di wilayah Indonesia bagian barat, tengah, dan timur, beserta dengan contoh vegetasinya.</li> <li>• Peserta didik dibuat menjadi 3 kelompok</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok peserta didik diminta mendiskusikan informasi yang telah didapat</li> <li>• Peserta didik menentukan ciri-ciri Flora dan Fauna yang sesuai dengan tayangan gambar atau film yang telah ditayangkan</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan informasi yang telah dianalisis</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas</li> <li>• Kelompok lain dapat memberi penilaian, pertanyaan dan tanggapan</li> </ul>	70 menit
Kegiatan Penutup	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan kembali</li> <li>• Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya dan memberikan penugasan kepada peserta didik secara individu untuk mempelajari Persebaran Flora dan Fauna di Dunia.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam</li> </ul>	10 menit

## I. Penilaian

### Jenis dan Teknik Penilaian

NO	ASPEK	TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN
1	Sikap	- Observasi kegiatan pengamatan dan diskusi kelompok	Lembar observasi
2	Pengetahuan	- Penugasan	- Soal penugasan - Soal Uraian
3	Keterampilan	- Kemampuan presentasi - Kemampuan menanggapi hasil presentasi	Rubrik penilaian

Prambanan, 18 Agustus 2015

Mangetahui,  
Guru Geografi

Mahasiswa PPL

M. Yuni Widyaningsih  
NIP. 197406302006042003

Arif Sudewo  
NIM.12405241032

Instrument ini melalui observasi/pengamatan aktivitas peserta didik pada saat diskusi dan unjuk kerja/menjawab soal.

Petunjuk:

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut;

- 1 = Kurang aktif
- 2 = Cukup
- 3 = Aktif
- 4 = Sangat aktif

Lembar Penilaian Ketrampilan Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

Nama/Anggota Kelompok/Kelas : .....

No	Indikator	Skore				Ket.
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru					
2	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skore						

*Cat : Skore maksimal 40 dan skore minimal 10*

Nilai = (Skor perolehan : skor maksimum) x 4

Kriteria penilaian

No	Nilai	Predikat
1	4	A
2	3,6	A-

3	3,33	B+
4	3	B
5	2,66	B-
6	2,33	C+
7	2	C
8	1,66	C-
9	1,33	D+
10	1	D

## LAMPIRAN 2

### Rubrik Penilaian Sikap

#### Pedoman Observasi Sikap Peduli

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru/teman untuk menilai sikap sosial siswa dalam kepedulian. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap kepedulian yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

**Nama Siswa** : .....

**Kelas** : .....

**Tanggal Pengamatan** : .....

**Materi Pokok** : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor				Ket.
		1	2	3	4	
1	Menjaga kerapian dan kebersihan kelas					
2	Suka menolong teman/orang lain					
3	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
4	Menghargai pendapat orang lain					
<b>Jumlah Skor</b>						

Petunjuk Penyelesaian :

Siswa memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 13 - 16

Baik : apabila memperoleh skor 9 - 12

Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 8

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

## LAMPIRAN 4

### Pedoman Observasi Sikap Tanggung Jawab

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial siswa dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor				Ket.
		1	2	3	4	
1	Melaksanakan tugas individu atau kelompok dengan baik					
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
4	Mengembalikan barang yang dipinjam					
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyelesaian ; Siswa memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 16 - 20

Baik : apabila memperoleh skor 11 - 15

Cukup : apabila memperoleh skor 6 – 10

Kurang : apabila memperoleh skor 1 – 5

## LAMPIRAN 5

### Pedoman Observasi Sikap Disiplin

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial siswa dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila siswa menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila siswa tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Sikap yang diamati	Melakukan		Ket.
		Ya	Tidak	
1	Masuk kelas tepat waktu			
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu			
3	Memakai seragam sesuai tata tertib			
4	Mengerjakan tugas yang diberikan			
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran			
6	Mengikuti diskusi sesuai dengan langkah yang ditetapkan			
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran			
8	Membawa buku teks mata pelajaran			
Jumlah				

Petunjuk Penyelesaian :

Siswa memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila terdapat 7 – 8 jawaban YA

Baik : apabila terdapat 5 – 6 jawaban YA

Cukup : apabila terdapat 3 – 4 jawaban YA

Kurang : apabila terdapat 1 – 2 jawaban YA

Nilai = (Skor perolehan : skor maksimum) x 4

Predikat nilai sikap

Nilai	Predikat
4	SB
3,66	
3,33	B
3,00	
2,66	
2,33	C
2	
1,66	
1,33	K
1	



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Prambanan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: XI (Sebelas) / 1 (satu)
Materi Pokok	: Sebaran Flora Dan Fauna
Sub Materi	: Sebaran Flora Fauna di Dunia
Pertemuan	: 3
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit ( 2x Pertemuan)

### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.

- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
- 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

### **C. Indikator**

- 3.1.1 Menjelaskan persebaran secara horizontal maupun vertikal jenis-jenis flora dan fauna di Dunia
- 3.1.2 Menjelaskan persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Dunia
- 3.1.3 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna yang ada di Dunia

### **D. Tujuan Pembelajaran**

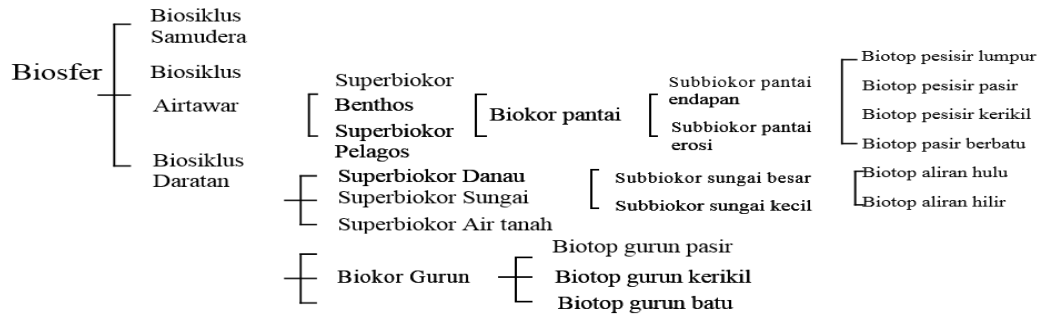
1. Peserta didik dapat menjelaskan persebaran secara horizontal maupun vertikal jenis-jenis flora dan fauna di Dunia
2. Peserta didik dapat menjelaskan persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Dunia
3. Peserta didik dapat menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna yang ada di Dunia.

### **E. Materi Pembelajaran**

Tumbuhan yang menutupi permukaan bumi sangat beragam, mulai dari tumbuhan bersel satu seperti alga, rerumputan, perdu-perduaan sampai tumbuhan raksasa seperti *Red Wood* yang dapat kita temui di Amerika Serikat atau *Bunga Rafflesia* yang terdapat di wilayah Bengkulu. Berbagai jenis tumbuhan ini tersebar mulai dari wilayah zone iklim tropis sampai kutub.

Suatu habitat dapat dianggap sebagai kawasan alam yang di dalamnya mencakup unsur-unsur hayati (biotik) dan unsur-unsur non hayati (abiotik). Dalam komunitas biotik, suatu organisme tidak dapat hidup sendiri, tetapi berdampingan bersama organisme lain, baik sejenis atau dengan yang tidak sejenis. Organisme tersebut bergabung dalam sebuah persekutuan yang saling tergantung di antara anggota-anggotanya. Kelompok-kelompok organisme yang

terdiri atas individu-individu sejenis disebut populasi. Misalnya, populasi bakau (*Rhizophora*) dalam komunitas hutan mangrove. Artinya, selain populasi bakau terdapat pula populasi lain dalam komunitas mangrove, misalnya pedada (*Sonneratia*), api-api (*Avicena*), dan tanjang (*Bruguiera*).



**Gambar bagan taksonomi habitat tumbuhan**

Suatu unit wilayah yang menunjukkan keseragaman kondisi habitat, tempat suatu organisme hidup disebut biotop. Biotop dicirikan oleh persamaan faktor-faktor regional, seperti medium, iklim, dan tanah. Faktor-faktor tersebut menunjang perkembangan tumbuhan yang hidup pada suatu biotop. Beberapa biotop yang memiliki persamaan dikelompokkan menjadi *biokore (biochores)*. Misalnya, biotop gurun pasir dan biotop gurun batu termasuk biokor gurun. Untuk lebih jelasnya silahkan Anda pahami bagan taksonomi habitat tumbuhan.

Mengingat jumlah spesies tumbuhan yang tersebar di muka bumi jumlah dan jenisnya sangat banyak, maka untuk memudahkan mempelajarinya para ahli biologi mengklasifikasikan ke dalam 5 kelompok besar, yaitu:

- Schizophyta* (tumbuhan bersel satu). Contoh: alga biru, alga hijau, dan bakteri;
- Thallophyta* (tumbuhan jenis talas-talasan). Contoh: jamur dan ganggang hijau;
- Pteridophyta* (tumbuhan jenis paku-pakuan). Contoh: paku ekor kuda, semangi, paku air, dan suplir;
- Bryophyta* (tumbuhan jenis lumut). Contoh: lumut daun, lumut hati, dan lumut tanduk;

- e. *Spermatophyta* (tumbuhan berbiji), terdiri atas :
- 1) tumbuhan biji terbuka. Contoh: pakis haji dan cemara;
  - 2) tumbuhan biji tertutup. Termasuk ke dalam kelompok ini adalah hampir semua jenis bunga-bunga dan buah-buahan.

## **1. Persebaran flora**

Berbagai jenis tumbuhan tersebut tersebar di tiga biosiklus atau lingkungan di muka bumi, yaitu biosiklus darat, biosiklus air tawar (wilayah perairan darat), dan biosiklus air asin (wilayah perairan laut).

### **a. Biosiklus darat**

Berbagai jenis tumbuhan yang menutupi wilayah darat sangat bervariasi ragam dan jumlahnya. Wilayahnya tersebar mulai dari zone pantai sampai ke pegunungan; mulai dari kawasan khatulistiwa hingga ke kutub.

#### **1) Hutan**

Lingkungan ekologi hutan terdiri atas vegetasi Hutan Hujan Tropis, Hutan Musim (Hutan Desidius), Hutan Hujan Daerah Sedang, Hutan Berdaun Jarum (Hutan Konifer), dan Hutan Berkayu Keras yang senantiasa hijau.

Hutan hujan tropis tersebar di wilayah-wilayah sekitar ekuator atau khatulistiwa, yaitu sekitar lintang  $10^{\circ}\text{LU} - 10^{\circ}\text{LS}$ , dengan rata-rata suhu terdingin di atas  $18^{\circ}\text{C}$  dan curah hujan yang tinggi sepanjang tahun. Ciri khas vegetasi hutan hujan tropis adalah merupakan hutan belantara dengan jenis tumbuhan sangat bervariasi (heterogen) dan tingkat kerapatan tinggi sehingga sinar matahari sulit sampai ke permukaan tanah. Menurut penelitian ahli botani, jenis tumbuhan yang terdapat di kawasan hutan hujan tropis diperkirakan mencapai 3.000 spesies bahkan lebih.

Terdapat tujuh kelompok tumbuhan utama yang menyusun hutan tropika, yaitu 1) Pohon-pohon hutan yang mempunyai tajuk membentuk atap

(*canopy*): 2) Terna, disebut juga tumbuhan pemanjat atau “liana”; 3) Epi fita, tumbuhan yang melekat pada cabang, batang, dan daun-daun pohon, seperti lumut, paku-pakuan, anggrek. Tumbuhan epifit merupakan indikasi bahwa tingkat kelembaban di daerah tersebut selalu tinggi; 4) Pencekik pohon, tumbuhan yang awalnya sebagai epifita kemudian setelah besar akarnya menjulur ke tanah dan mencekik pohon inangnya, seperti beringin hutan; 5) Saprofit, tumbuhan yang zat haranya diperoleh dari bahan organik yang telah mati, seperti cendawan dan bakteri yang berfungsi membantu terjadinya penguraian; 6) Parasit, hidupnya seperti benalu. Contohnya Raflesia yang hidup pada akar liana. Daerah persebaran hutan hujan tropis di muka bumi antara lain sebagian wilayah Indonesia terutama di Pulau Sumatra, sebagian Jawa, Kalimantan, dan Papua, wilayah dataran rendah Amazone (Brasilia), sebagian besar Amerika Tengah, wilayah Afrika sekitar khatulistiwa seperti Zaire, Congo, Gabon, Nigeria, Kenya dan sebagainya.

Hutan Musim terdapat di wilayah-wilayah yang memiliki pergantian musim kemarau dan penghujan sangat jelas, serta periode musim kemarau yang relatif panjang dengan curah hujan antara 100 – 200 cm per tahun. Pada musim kemarau vegetasi hutan musim biasanya menggugurkan daun (meranggas). Hal ini dilakukan untuk mengurangi tingkat penguapan yang tinggi sehingga dengan menggugurkan daunnya tumbuhan muson tidak kekurangan air dan mati kekeringan. Contoh jenis tumbuhan meranggas adalah Pohon Jati. Disamping menggugurkan daun, ciri khas lain dari hutan musim adalah kawasan hutan lebih didominasi oleh satu jenis tumbuhan utama (Hutan homogen). Hutan musim tersebar di India, Myanmar, Indo Cina, Indonesia, Malaysia, Australia Utara, Malagasi, Afrika, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan.

Hutan Hujan Daerah Sedang terdapat di daerah-daerah pantai sebelah barat zone lintang  $35^{\circ}$  –  $55^{\circ}$ , baik di belahan bumi utara maupun selatan, wilayah kepulauan antara lintang  $25^{\circ}$  –  $40^{\circ}$ , baik utara maupun selatan, sepanjang perbatasan bagian timur benua, dan wilayah dataran tinggi zone iklim, ekuatorial dan tropis. Beberapa jenis tumbuhan khas yang banyak dijumpai antara lain Pakis, Agathis, Palm, Bambu, dan belukar.

Daerah persebaran Hutan Rontok Daerah Sedang antara lain meliputi sebagian besar wilayah Amerika Utara dan Eropa Barat. Karena di wilayah ini

pengaruh iklim sangat mencolok, dimana udara sangat dingin saat musim winter dan relatif hangat dalam periode musim summer, maka corak vegetasi yang menutupi sebagian besar lahan didominasi oleh jenis perdu (pohon kerdil), dan tumbuhan meranggas.

Hutan Berdaun Jarum (Hutan Konifer) terdapat di daerah-daerah lintang tinggi mendekati kawasan lingkaran kutub, seperti wilayah Canada bagian utara, Eropa Utara, Asia Utara terutama sekitar Siberia, serta wilayah-wilayah pegunungan tinggi kawasan tropis. Jenis tumbuhan yang banyak dijumpai di wilayah konifer antara lain Pinus Mercussi, Cemara, Larix, dan pohon Sequoia (Red Wood) yang merupakan jenis pohon terbesar di dunia. Pohon ini terdapat di California.

Hutan Berkayu Keras yang selalu hijau terdapat di kawasan iklim mediteran, misalnya wilayah-wilayah pantai barat sekitar lintang  $30^{\circ} - 40^{\circ}$ . Karakter tumbuhan yang terdapat di wilayah ini adalah bahwa biasanya batang pohonnya tidak terlalu tinggi, tetapi kayunya sangat keras, seperti pohon Zaitun dan Oak.

## 2) Savana

Bioma Savana ditandai jenis tumbuhan yang relatif tahan terhadap tingkat kelembaban dan kadar curah hujan relatif rendah. Savana banyak dijumpai di sebagian wilayah Nigeria, Tanzania, India, Australia, Costa Rica, Brasilia serta sekitar Bali dan sebagian Nusa Tenggara Barat. Formasi vegetasi savana biasanya terdiri atas padang rumput yang diselingi pohon-pohon tinggi maupun perdu.

Secara umum savana dibedakan menjadi 6 jenis, yaitu :

- a) *Hutan Savana*, dengan jenis tumbuhan terdiri atas rerumputan dan semak, serta pohon-pohon tegakan tinggi yang tumbuh secara jarang di antara semak tersebut. Contoh kawasan hutan savana antara lain terdapat di Australia, dengan jenis tanaman tegakan tinggi khas yaitu Kayu Putih (Eucaliptus).
- b) *Belukar Tropis*, dengan tumbuhan utama berupa jenis-jenis xerophyta karena periode musim hujan yang pendek namun intensitas curah hujannya relatif lebat,

sedangkan periode musim kering cukup lama.

- c) *Savana*, yaitu wilayah padang rumput yang diselingi dengan jenis tanaman tegakan tinggi seperti akasia.
- d) *Savana Semi Arid*, yang terdapat di daerah-daerah zone lintang tropis dan subtropis yang memiliki rata-rata jumlah curah hujan tahunan sedikit. Vegetasi yang terdapat di daerah semi arid antara lain semak-semak xerophyta.
- e) *Moor*, yaitu wilayah yang ditutupi oleh semak-semak dan rapat. Moor banyak terdapat di wilayah pantai barat zone iklim sedang.
- f) *Taiga*, yaitu wilayah yang ditutupi oleh pohon-pohon rendah dengan persebaran yang jarang. Tumbuhan penutup tanah utama di kawasan Moor adalah belukar. Taiga tersebar di wilayah sekitar lingkaran kutub yang berbatasan dengan kawasan Tundra.

### 3) Padang Rumput

Padang rumput merupakan biokore yang lebih kering dibandingkan dengan savana. Wilayahnya terdiri atas hamparan padang rumput yang luas dan kadang-kadang diselingi sedikit tanaman perdu. Vladimir Koppen menandai kawasan padang rumput dengan tipe iklim BS (semi arid steppa). Berdasarkan lokasinya, biokor padang rumput dibedakan menjadi 3, yaitu sebagai berikut ini.

- a) *Prairi*, yaitu padang rumput tinggi yang sangat luas, tersebar di daerah zone lintang sedang dengan perbandingan tebal curah hujan relatif seimbang dengan tingkat penguapan. Praire tersebar di Argentina, sebagian Amerika Serikat, Australia, dan Hungaria.
- b) *Stepa* hampir sama dengan prairi hanya jenis rumputnya lebih pendek dan terdapat sedikit semak belukar. Steppa merupakan kawasan peralihan antara wilayah iklim basah dan iklim kering. Contoh kawasan stepa terdapat di Rusia yang membentang dari Eropa Timur sampai Asia Timur. Sedangkan di Argentina dan Amerika Selatan dikenal dengan *pampa*.
- c) *Tundra*, yaitu padang rumput yang terletak di wilayah-wilayah lintang tinggi (perbatasan dengan kutub). Jenis tanaman yang banyak kita jumpai di wilayah tundra adalah rumput-rumput kerdil yang mampu bertahan terhadap suhu udara

dingin.

#### **4) Gurun**

Istilah gurun sering diidentikkan dengan kawasan padang pasir yang panas dan gersang. Pernyataan ini tidak seluruhnya benar, sebab kenyataannya tidak semua gurun bersuhu udara panas. Definisi paling cocok untuk mengartikan gurun adalah kawasan iklim kering yang ditandai rata-rata curah hujan tahunan jauh lebih kecil dibandingkan tingkat penguapan massa air ke atmosfer, sehingga sangat jarang ditemui badan-badan air permukaan (sungai, danau, dan mata air) yang sifatnya permanen, kecuali di beberapa daerah cekungan *oasis* dan *wadi*.

Berdasarkan sifatnya, gurun dibedakan menjadi dua, yaitu gurun panas dan dingin. Gurun panas tersebar di wilayah-wilayah sekitar lintang  $30^{\circ} - 35^{\circ}$ , merupakan kawasan massa udara turun yang sifatnya panas dan kering sehingga banyak menyerap air di muka bumi. Wilayah persebaran gurun panas antara lain: 1) di Asia, meliputi Gurun Gobi, Taklamakon, Rub Al Khali, dan Rub An Nefud, 2) di Afrika, meliputi Gurun Sinai, Chaad, Sahara, dan Kalahari, 3) di Amerika, seperti Gurun Sonora dan Attacama, serta 4) di Australia, yaitu Gurun Australia Besar. Jenis tumbuhan yang mendominasi wilayah gurun seperti kaktus dan beberapa jenis rumput gurun. Di beberapa wilayah oasis banyak dijumpai pohon kurma.

Gurun dingin terdapat di sekitar kawasan lingkaran kutub utara. Wilayahnya senantiasa tertutup lapisan es abadi, sehingga sangat sulit ditumbuhi tanaman dan menjadi wilayah yang nyaris gersang. Jenis tumbuhan yang masih mampu bertahan adalah lumut dan rumput kerdil.

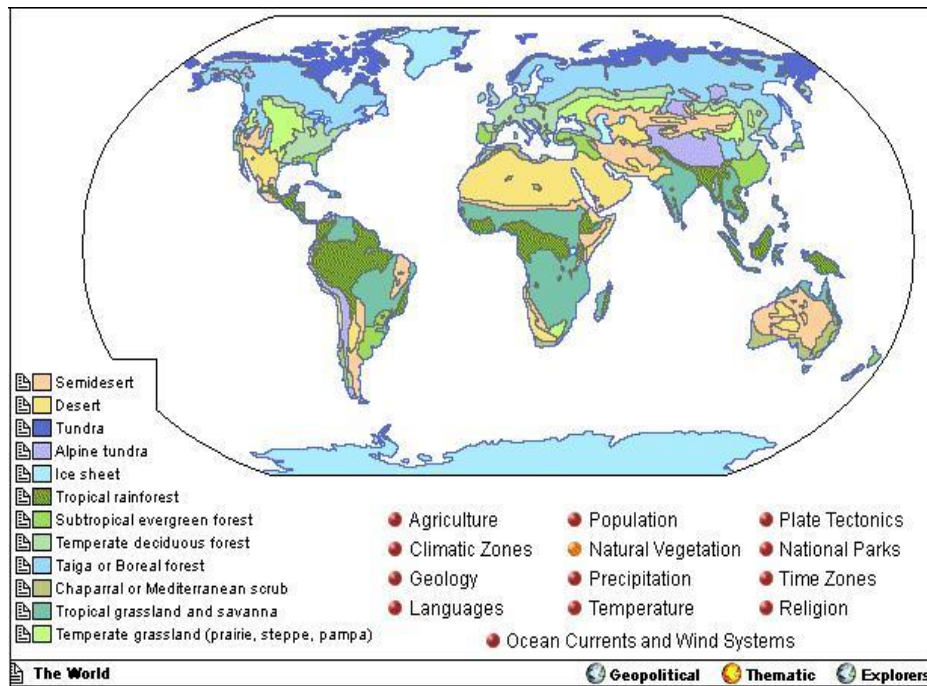
#### **b. Biosiklus air tawar**

Biosiklus air tawar terdiri atas lingkungan sungai, danau, kolam, dan rawa atau paya-paya. Contoh jenis tumbuhan yang menjadi komponen ekosistem air tawar antara lain selada air, bunga teratai, dan eceng gondok. Selain itu juga hidup beberapa jenis lumut dan ganggang.

#### **c. Biosiklus air asin**

Sebagian besar biosiklus air asin terbentang mulai dari zone pantai sampai wilayah perairan laut yang masih tertembus sinar matahari (zone fotik). Hal ini sangat berkaitan dengan proses fotosintesis tumbuhan yang membutuhkan sinar matahari. Beberapa jenis tumbuhan yang hidup di lingkungan perairan laut antara lain alga biru, alga merah, dan rumput laut, sedangkan yang hidup di sekitar pantai antara lain kelapa, pandan pantai, hutan bakau (mangrove), nipah, rumbia, dan beberapa jenis rerumputan khas pantai.

Bagaimana persebaran flora yang ada di dunia, Anda dapat melihat pada Gambar berikut.



**Gambar Peta Persebaran Tumbuhan Dunia**

## 2. Persebaran fauna

Seperti halnya tumbuhan, dunia binatang yang menghuni planet bumi pun sangat beragam, mulai dari binatang bersel satu (amoeba) sampai binatang besar yang hidup di lingkungan darat maupun wilayah perairan. Secara umum aneka macam binatang di muka bumi diklasifikasikan menjadi 2 kelompok besar, yaitu vertebrata (binatang bertulang belakang) dan invertebrata (binatang tidak bertulang belakang).

Pola persebaran fauna agak berbeda dengan flora. Pola persebaran flora bersifat pasif artinya sangat terikat oleh habitat atau lingkungan hidupnya. Sedangkan persebaran fauna bersifat aktif, artinya bila habitat yang didiaminya dirasakan kurang cocok atau kurang menguntungkan bagi kelangsungan hidupnya, maka sering kali binatang mengadakan migrasi ke wilayah lain. Karena itu, pola persebaran binatang tidak setegas lingkungan hidup tumbuhan.

Menurut Alfred Russel Wallace, secara umum wilayah persebaran fauna di muka bumi dapat dikelompokkan ke dalam 6 region, yaitu *Palaearctic*, *Nearctic*, *Neotropical*, *Ethiopian*, *Oriental*, *Australian*.

#### **a. Region Palearctic**

Region Palearctic meliputi wilayah-wilayah di benua Eropa, Uni Sovyet, pantai Pasifik Barat bagian utara termasuk Jepang, Laut Mediteran, dan Afrika bagian paling utara. Beberapa jenis binatang dari region ini antara lain sejenis tikus, kelinci, berbagai jenis spesies anjing, kelalawar. Binatang-binatang yang berasal dari region ini telah menyebar ke kawasan-kawasan lainnya, sedangkan beberapa jenis binatang yang masih bertahan di lingkungan aslinya antara lain Beruang Panda di Cina, Unta di Afrika utara, binatang-binatang kutub utara seperti rusa dan beruang kutub.

#### **b. Region Nearctic**

Region Nearctic meliputi wilayah-wilayah Amerika Utara dan Greenland sampai bagian tengah Mexico. Fauna khas kawasan ini antara lain tikus berkantung yang hidup di sekitar wilayah gurun Pasifik Timur, beberapa jenis kura-kura, ular berbisa, dan kalkun liar. Selain itu, beberapa jenis binatang palearktik lainnya seperti anjing, kelalawar, bajing, dan kelinci.

#### **c. Region Neotropik**

Region Neotropik meliputi sebagian wilayah Mexico bagian selatan, Amerika Tengah, Amerika Selatan, dan kepulauan-kepulauan di Hindia Barat. Sifat binatang neotropik sangat bervariasi. Ada yang hanya terdapat di wilayah tertentu seperti ikan Piranha dan Belut Listrik yang hanya dapat ditemui di

sekitar Sungai Amazon, Llama yaitu sejenis unta khas negeri Bolivia, dan tapir. Beberapa spesies lain yang hidup di kawasan ini seperti beberapa jenis kera, reptilia, dan binatang vertebrata.

#### **d. Region Ethiopian**

Region Ethiopia meliputi wilayah-wilayah Benua Afrika sebelah selatan Pegunungan Atlas, kawasan Gurun Sahara, dan ujung selatan Saudi Arabia. Beberapa jenis mamalia khas region Ethiopia seperti gajah Afrika, badak bercula dua, kuda nil, gorilla, chimpanzee, berbagai mamalia yang hidup di wilayah padang rumput seperti zebra, jerapah, singa, dan jenis-jenis harimau. Beberapa fauna palearktik lainnya seperti kelinci, tikus, anjing, bajing, dan kijang masih banyak dijumpai di wilayah ini. Hal menarik mengenai region fauna ini adalah tipe fauna yang ada di Pulau Madagaskar. Menurut sejarah ilmu kebumian, Madagaskar merupakan bagian Benua Afrika yang terlepas sehingga beberapa jenis spesies region Ethiopian dapat kita jumpai di pulau ini seperti Kuda Nil walaupun ukurannya lebih kecil. Di lain pihak kita juga dapat menjumpai beberapa jenis binatang tipe oriental. Binatang-binatang mamalia lain yang tersebar di wilayah Madagaskar antara lain lemur berekor cincin, lemur sutera, lemur wool, babi hutan, kelalawar dan sebagainya.

#### **e. Region Oriental**

Region Oriental meliputi wilayah India, Indochina, Malaysia, dan Indonesia bagian barat. Jenis binatang khas tipe oriental antara lain beruang, banteng, badak bercula satu, orang utan, babon, dan sebagainya. Selain itu terdapat berbagai jenis ikan dan reptil.

#### **f. Region Australian**

Region Australian meliputi wilayah Pulau Papua, Benua Australia, dan Pulau Tasmania. Kawasan ini ditandai tipe fauna khas seperti binatang berkantung (Kanguru), Platipus, wallaby, dan kuskus. Beberapa jenis burung khas region Australia antara lain Cendrawasih, Kasuari, Emu, dan Kakatua. Jenis reptil yang banyak dijumpai di sini adalah ular phiton, ular harimau penyengat, buaya, kadal dan lain-lain. Sedangkan kawasan Selandia Baru

memiliki tipe binatang tersendiri walaupun letaknya berdekatan dengan Australia. Sebagai contoh binatang Kiwi merupakan jenis fauna yang hanya terdapat di pulau ini. Ada pula Sphenodon yaitu sejenis amphibia purba yang masih bertahan hidup sampai kini.

Persebaran flora dan fauna di Indonesia dicirikan dengan adanya garis batas wilayah persebaran yaitu garis Wallace dan garis Weber. Sebagian besar corak fauna bagian barat sama dengan corak fauna oriental sedangkan bagian timur meliputi wilayah Maluku dan Papua memiliki corak Australia. Selain kedua wilayah penyebarannya tersebut juga terdapat wilayah yang memiliki corak khas Indonesia yaitu terdapat di bagian tengah dinamakan corak Kepulauan Wallacea, dimana wilayah persebarannya terletak di antara kedua garis tersebut.

#### **F. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik.
2. Model : Cooperative Learning
3. Tipe : Learning Together

#### **G. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

1. Media Pembelajaran : Power point, Video, Lembar Kerja
2. Alat/Bahan Pembelajaran : Laptop, LCD, white board, spidol
3. Sumber Pembelajaran :
  - a. Lili Somantri, Nurul Huda. 2014. "Advanced Learning Geography 2" Grafindo Media Pratama. Bandung
  - b. Dibyo Sugemo. 2009. "Geografi Untuk SMA/MA" Mevi Cakra: Jakarta
  - c. Hortono. 2009. "Geografi 2, Jelajah Bumi dan Alam Semesta" CV Citra Praya. Jakarta
  - d. Yulmadia Yulir. 2013. Geografi 2 Untuk SMA Kelas XI. Jakarta:Yudhistira
  - e. Internet

## H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran peserta didik</li><li>➤ Menanyakan kesiapan dan kenyamanan belajar peserta didik</li><li>➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>➤ Guru melakukan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari</li></ul>	15 menit
2.	<p>Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Secara individu peserta didik menggali informasi yang terdapat pada peta persebaran fauna dunia</li><li>➤ Menggali informasi tentang ciri, sebaran, dan contoh fauna di dunia</li></ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang sebaran flora dunia</li><li>➤ Peserta didik mengajukan pertanyaan yang belum dipahami tentang sebaran fauna di dunia</li></ul> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Peserta didik dibuat menjadi 3 kelompok</li><li>➤ Peserta didik mengidentifikasi jenis dan daerah sebaran fauna yang hidup di masing-masing wilayah persebaran</li><li>➤ Peserta didik menjelaskan ciri-ciri fauna yang ada pada wilayah paleartik, neartik, ethiopian, oriental, australis, dan neotropik.</li><li>➤ Peserta didik diminta mengumpulkan informasi dan mencatat dari gambar yang telah ditayangkan</li></ul>	65 menit

	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Secara berkelompok peserta didik diminta mendiskusikan informasi yang telah didapat.</li> <li>➤ Masing-masing siswa berdiskusi menganalisis persebaran fauna di dunia</li> <li>➤ Masing-masing siswa berdasarkan power point memberikan alasan/argument</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Secara spontan setiap siswa diberi kesempatan mengemukakan argumennya.</li> <li>➤ Siswa lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan</li> <li>➤ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas dengan power point.</li> <li>➤ Menyimpulkan informasi yang telah dianalisis</li> <li>➤ Kelompok lain dapat memberi penilaian, pertanyaan dan tanggapan</li> </ul>	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta peserta didik menyimpulkan pandangan mengenai sebaran fauna dunia</li> <li>➤ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan kembali</li> <li>➤ Guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari tersebut dan memberikan motivasi kepada peserta didik</li> <li>➤ Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah</li> <li>➤ Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya tentang dampak kerusakan flora-fauna dan upaya pelestarian flora-fauna.</li> <li>➤ Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam</li> </ul>	10 menit



4.												
5.												

Keterangan :

1 = .....

2 = .....

3 = .....

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yg diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

## 2. Kompetensi Sikap Sosial

- a) Teknik Penilaian : Observasi
- b) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c) Kisi-kisi :
- d) Lembar pengamatan peserta didik:

No.	Nama Peserta Didik (Kelompok)	Aspek Penilaian				Σ Skor	Nilai
		Kerjasama	Keaktifan	Kemampuan menjawab	Kemampuan berkomunikasi		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

### e) Instrument dan Kriteria Penilaian

No	Aspek penilaian	Skor	Kriteria

1.	Kerjasama	3	Peserta didik bekerjasama secara aktif dalam diskusi kelompok
		2	Peserta didik kurang aktif dalam diskusi kelompok
		1	Peserta didik tidak aktif dalam bekerjasama
2.	Keaktifan	3	Peserta didikselalu aktif bertanya dan menyampaikan pendapat
		2	Peserta didik kurang aktif dalam bertanya dan menyampaikan pendapat
		1	Peserta didik tidak pernah bertanya dan menyampaikan pendapat
3.	Kemampuan menjawab	3	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan benar disertai alasan yang sesuai
		2	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan benar namun tidak disertai alasan yang sesuai
		1	Peserta didik menjawab pertanyaan dengan kurang benar
4.	Kemampuan berkomunikasi	3	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan sangat baik dan lancar
		2	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan baik namun kurang begitu lancar
		1	Peserta didik menyampaikan presentasi kurang baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yg diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

### 3. Kompetensi Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

b. bentuk Instrumen : Soal Esay

c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan persebaran fauna di Dunia (C1)	1	1
2.	Menganalisa studi kasus persebaran flora di salah satu wilayah dan mencari faktor penyebabnya (C4)	1	2
3.	Menganalisa faktor-faktor persebaran fauna di Dunia (C3)	1	3
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	

d. Soal

1. Jelaskan klasifikasi wilayah persebaran fauna di dunia berdasarkan evolusi fisiografik, klimatik, dan biotik !
2. Adanya perbedaan jenis dan spesies fauna di dunia dipengaruhi oleh berbagai macam hambatan penyebaran antara lain, iklim, geografis, edafis, biologis, dan manusia. Berikanlah penjelasan mengenai berbagai macam hambatan penyebaran tersebut !
3. Pada hutan mangrove, jenis vegetasinya mempunyai ciri khas yaitu memiliki akar yang sebagian berada diatas permukaan air. Berikanlah analisis kalian mengenai fungsi dari system perakaran tersebut dan bagaimana peranannya dalam kehidupan sehari-hari?

e. Jawaban

1. Menurut Alfred Russel Wallace, secara umum wilayah persebaran fauna di muka bumi dapat dikelompokkan ke dalam 6 region, yaitu *Palaeartic, Nearctic, Neotropical, Ethiopian, Oriental, Australian.*

**a. Region Palearctic**

*Region Palearctic* meliputi wilayah-wilayah di benua Eropa, Uni Sovyet, pantai Pasifik Barat bagian utara termasuk Jepang, Laut

Mediteran, dan Afrika bagian paling utara. Beberapa jenis binatang dari region ini antara lain sejenis tikus, kelinci, berbagai jenis spesies anjing, kelalawar. Binatang-binatang yang berasal dari region ini telah menyebar ke kawasan-kawasan lainnya, sedangkan beberapa jenis binatang yang masih bertahan di lingkungan aslinya antara lain Beruang Panda di Cina, Unta di Afrika utara, binatang-binatang kutub utara seperti rusa dan beruang kutub.

**b. *Region Nearctic***

*Region Nearctic* meliputi wilayah-wilayah Amerika Utara dan *Greenland* sampai bagian tengah *Mexico*. Fauna khas kawasan ini antara lain tikus berkantung yang hidup di sekitar wilayah gurun Pasifik Timur, beberapa jenis kura-kura, ular berbisa, dan kalkun liar. Selain itu, beberapa jenis binatang palearktik lainnya seperti anjing, kelalawar, bajing, dan kelinci.

**c. *Region Neotropic***

*Region Neotropic* meliputi sebagian wilayah *Mexico* bagian selatan, Amerika Tengah, Amerika Selatan, dan kepulauan-kepulauan di Hindia Barat. Sifat binatang neotropik sangat bervariasi. Ada yang hanya terdapat di wilayah tertentu seperti ikan Piranha dan Belut Listrik yang hanya dapat ditemui di sekitar Sungai Amazon, Llama yaitu sejenis unta khas negeri Bolivia, dan tapir. Beberapa spesies lain yang hidup di kawasan ini seperti beberapa jenis kera, reptilia, dan binatang vertebrata.

**d. *Region Ethiopian***

*Region Ethiopian* meliputi wilayah-wilayah Benua Afrika sebelah selatan Pegunungan Atlas, kawasan Gurun Sahara, dan ujung selatan Saudi Arabia. Beberapa jenis mamalia khas region Ethiopia seperti gajah Afrika, badak bercula dua, kuda nil, *gorilla*, *chimpanzee*, berbagai mamalia yang hidup di wilayah padang rumput seperti zebra, jerapah, singa, dan jenis-jenis harimau. Beberapa fauna palearktik lainnya seperti kelinci, tikus, anjing, bajing, dan kijang masih banyak dijumpai di wilayah ini.

Hal menarik mengenai region fauna ini adalah tipe fauna yang ada di Pulau Madagaskar. Menurut sejarah ilmu kebumihan, Madagaskar merupakan bagian Benua Afrika yang terlepas sehingga beberapa jenis spesies region Ethiopian dapat kita jumpai di pulau ini seperti Kuda Nil walaupun ukurannya lebih kecil. Di lain pihak kita juga dapat menjumpai beberapa jenis binatang tipe oriental. Binatang-binatang mamalia lain yang tersebar di wilayah Madagaskar antara lain lemur berekor cincin, lemur sutera, lemur wool, babi hutan, kelawar dan sebagainya.

**e. *Region Oriental***

*Region Oriental* meliputi wilayah India, Indochina, Malaysia, dan Indonesia bagian barat. Jenis binatang khas tipe oriental antara lain beruang, banteng, badak bercula satu, orang utan, babon, dan sebagainya. Selain itu terdapat berbagai jenis ikan dan reptil.

**f. *Region Australian***

*Region Australian* meliputi wilayah Pulau Papua, Benua Australia, dan Pulau Tasmania. Kawasan ini ditandai tipe fauna khas seperti binatang berkantung (Kanguru), Platipus, wallaby, dan kuskus. Beberapa jenis burung khas region Australia antara lain Cendrawasih, Kasuari, Emu, dan Kakatua. Jenis reptil yang banyak dijumpai di sini adalah ular phiton, ular harimau penyengat, buaya, kadal dan lain-lain. Sedangkan kawasan Selandia Baru memiliki tipe binatang tersendiri walaupun letaknya berdekatan dengan Australia. Sebagai contoh binatang Kiwi merupakan jenis fauna yang hanya terdapat di pulau ini. Ada pula Sphenodon yaitu sejenis amphibia purba yang masih bertahan hidup sampai kini.

2. Hambatan persebaran :

- a. Iklim, yaitu perubahan musim sebagai penyebab binatang harus bermigrasi dan iklim yang ganas membuat binatang harus bertahan ditempat asal dalam lubang perlindungan.

- b. Geografis, yaitu adanya laut, sungai, pegunungan, dan padang pasir membatasi hewan melintasi kawasan tersebut.
  - c. Edafis, yaitu hambatan dari jenis tanah dimana ada jenis tanah tertentu yang tidak bisa digali oleh hewan sebagai tempat tinggal.
  - d. Biologis, yaitu ketidakcocokan hewan terhadap daerah tempat hidup berupa kurangnya makanan yang tersedia atau adanya predator yang membuat mereka menjadi mangsa binatang lain.
  - e. Manusia, ikut menghalangi penyebaran hewan dengan kegiatan berburu yang dilakukan manusia dan membuat hewan langka punah.
3. Fungsi dari system perakaran tanaman mangrove adalah untuk melakukan proses presipitasi pada tanaman itu sendiri dan untuk mengikat hasil endapan dari pasang surutnya air laut. Dengan adanya fungsi mengikat endapan dari pasang surutnya air laut tersebut, maka tanaman mangrove dapat difungsikan sebagai penangkal gelombang laut pasang maupun gelombang tsunami, selain itu habitat di lingkungan tanaman mangrove dapat dijadikan sebagai ekosistem biota air payau.

f. Kriteria Penilaian

1. Soal no 1 Skor maksimal 6 :

Jika peserta didik dapat menjelaskan 1 tipe klasifikasi persebaran fauna di dunia berdasarkan evolusi fisiografik, klimatik, dan biotik memperoleh skor 1.

Jika peserta didik dapat menjelaskan 2 tipe klasifikasi persebaran fauna di dunia berdasarkan evolusi fisiografik, klimatik, dan biotik memperoleh skor 2.

Jika peserta didik dapat menjelaskan 3 tipe klasifikasi persebaran fauna di dunia berdasarkan evolusi fisiografik, klimatik, dan biotik memperoleh skor 3.

Jika peserta didik dapat menjelaskan 4 tipe klasifikasi persebaran fauna di dunia berdasarkan evolusi fisiografik, klimatik, dan biotik memperoleh skor 4

Jika peserta didik dapat menjelaskan 5 tipe klasifikasi persebaran fauna di dunia berdasarkan evolusi fisiografik, klimatik, dan biotik memperoleh skor 5.

Jika peserta didik dapat menjelaskan 6 tipe klasifikasi persebaran fauna di dunia berdasarkan evolusi fisiografik, klimatik, dan biotik memperoleh skor 6.

2. Soal no 2 Skor maksimal 5 :

Jika peserta didik dapat menjelaskan 1 hambatan penyebaran fauna di dunia memperoleh skor 1.

Jika peserta didik dapat menjelaskan 2 hambatan penyebaran fauna di dunia memperoleh skor 2.

Jika peserta didik dapat menjelaskan 3 hambatan penyebaran fauna di dunia memperoleh skor 3.

Jika peserta didik dapat menjelaskan 4 hambatan penyebaran fauna di dunia memperoleh skor 4.

Jika peserta didik dapat menjelaskan 5 hambatan penyebaran fauna di dunia memperoleh skor 5.

3. Soal no 3 Skor maksimal 9 :

Jika siswa dapat menjawab dengan benar maka skor maksimal 9.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yg diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Prambanan, 29 Agustus 2015

Mangetahui,  
Guru Geografi

Mahasiswa PPL

M. Yuni Widyaningsih, S.Pd  
NIP. 19740630 200604 2 003

Arif Sudewo  
NIM.12405241032



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA N 1 Prambanan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: XI (Sebelas) / 1 (satu)
Materi Pokok	: Sebaran Flora Dan Fauna
Sub Materi	: Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia Konservasi Flora dan Fauna
Pertemuan	: 4
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit ( 1x Pertemuan)

### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa inginnnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia dan Dunia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.

- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
- 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

### **C. Indikator**

- 3.1.1 Menganalisis konservasi flora dan fauna di Indonesia
- 3.1.2 Menganalisis pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat menjelaskan konservasi flora dan fauna di Indonesia
2. Peserta didik dapat menjelaskan pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia

### **E. Materi Pembelajaran**

#### **Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia**

Masyarakat Indonesia telah memanfaatkan keanekaragaman hayati selama berabad-abad berdasarkan system pengetahuan yang berkembang. Masyarakat Indonesia telah menggunakan ribuan spesies tanaman berbunga (liar maupun yang dibudayakan) untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, dan obat-obatan. Misalnya mereka mengetahui pola tanam tumpang sari untuk mengendalikan hama. Pengetahuan tradisional tentang keanekaragaman hayati tercermin dari pola pemanfaatan sumber daya hayati, pola pertanian tradisional, serta pelestarian alam yang masih berkembang pada masyarakat hingga kini.

#### **Keanekaragaman Hayati Sebagai Sumber Pangan**

Kebutuhan karbohidrat masyarakat Indonesia terutama tergantung kepada beras. Sumber lain seperti jagung, ubi jalar, singkong, talas, dan sagu sebagai makanan pokok di beberapa daerah mulai ditinggalkan. Ketergantungan pada beras menimbulkan krisis pangan yang seharusnya tidak perlu terjadi. Selain tanaman pangan yang telah dibudayakan, Indonesia mempunyai berbagai jenis tanaman lainnya yang beragam yaitu 400 jenis tanaman penghasil buah, 370 jenis tanaman penghasil sayuran, 70 jenis tanaman berumbi, 60 jenis tanaman penyegar, dan 55 jenis tanaman rempah-rempah.

Perikanan merupakan sumber protein murah di Indonesia. Kita mempunyai zona ekonomi eksklusif yaitu 200 mil dari garis pantai yang dapat dipergunakan oleh nelayan untuk mencari nafkah. Budi daya udang, bandeng

dan lele dumbo sanga potensial juga sebagai sumber pangan. Oncom, tempe, kecap, tape, laru (minuman khas daerah Timor), gatot, merupakan makanan suplemen yang disukai masyarakat Indonesia. Jasa mikro organisme seperti kapang, yeast, dan bakteri sangat diperlukan untuk pembuatan makanan ini. Beberapa jenis tanaman seperti suji, secang, kunir, merang padi, dan pandan banyak digunakan sebagai zat pewarna makanan.

Berikut ini adalah beberapa contoh keanekaragaman hayati untuk sumber pangan.

- a. Sumber karbohidrat : padi, jagung, singkong, kentang, dan lain-lain
- b. Sumber protein : kedelai, kacang, ikan, daging, dan lain-lain
- c. Sumber lemak : ikan, daging, telur, kelapa, alpukat, durian,, dan lain-lain
- d. Sumber vitamin : jambu biji, jeruk, apel, tomat, dan lain-lain
- e. Sumber mineral : sayur-sayuran

### **Keanekaragaman Hayati sebagai Sumber Sandang dan Papan**

Kapas, rami, yute, kkenaf, abaca, dan acave serta ulat sutera merupakan tanaman yang potensial sebagai bahan sandang. Tanaman ini tersebar di seluruh Indonesia, terutama di Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi. Disamping itu beberapa Suku di Kalimantan, Papua, dan Sumatera menggunakan kulit kayu, bulu burung, serta tulang-tulang bintang sebagai asesoris pakaian mereka. Sementara masyarakat pengrajin batik menggunakan tidak kurang dari 20 jenis tanaman untuk perawatan batik tulis termasuk buah lerak yang berfungsi sebagai sabun.

Masyarakat suku Dani di Lembah Baliem, Papua menggunakan 6 macam tumbuhan sebagai bahan sandang. Untuk membuat yokal (pakaian wanita yang sudah menikah) menggunakan jenis tumbuhan *agrostophyllum majus* dan wen (*ficus drupacea*). Untuk pakaian anak gadis dipergunakan jenis tumbuhan kem. Untuk membuat koteka yaitu jenis pakaian pria digunakan jenis tanaman sika. Sedangkan pakaian perang terbuat dari mul.

Rumah adat di Indonesia hampir semuanya memerlukan kayu sebagai bahan utama. Semula kayu jati, kayu nangka, dan pokok kelapa dipergunakan sebagai bahan bangunan. Dengan makin mahalnya harga kayu jati saat ini berbagai jenis kayu seperti meranti, keruing, ramin, dan kayu Kalimantan dipakai juga sebagai bahan bangunan. Penduduk Pulau Timor dan Pulau Alor menggunakan lontar dan gawang sebagai atap dan dinding rumah. Beberapa jenis palem dimanfaatkan oleh penduduk Sumatera, Kalimantan, dan Jawa untuk bahan bangunan rumah. Masyarakat Dawan di Pulau Timor mmemilih jenis

pohon timun, matani, dan sublele sebagai bahan bangunan di samping pelepah lontar, gewang, dan alang-alang untuk atap.

### **Konservasi Flora dan Fauna**

Usaha konservasi flora dan fauna di Indonesia, antara lain dengan dibangunnya suaka margasatwa dan suaka alam atau cagar alam.

Suaka margasatwa yang terkenal sebagai berikut.

1. Suaka margasatwa Gunung Leuser di Aceh, merupakan suaka margasatwa terbesar di Indonesia. Hewan-hewan yang mendapat perlindungan di tempat ini antara lain gajah, badak Sumatera, orang utan, tapir, harau, kambing hutan, rusa, dan burung.
2. Suaka margasatwa Sumatera Selatan di Sumatera Selatan, adalah tempat untuk melindungi tapir, badak, kerbau liar, harimau Sumatera, gajah, dan rusa.
3. Suaka margasatwa Baluran di Jawa Timur, adalah tempat untuk melindungi badak, banteng, kerbau air, kijang, anjing hutan, dan burung merak.
4. Suaka margasatwa Pulau Komodo di Nusa Tenggara Timur, terutama untuk melindungi biawak komodo. Satwa-satwa lain yang dilindungi di tempat ini adalah burung kakaktua, ayam hutan, kerbau liar, babi hutan, dan rusa.
5. Suaka margasatwa Pulau Mojo di Sulawesi, untuk melindungi burung kakaktua, ayam hutan, sapi liar, babi hutan, dan rusa.
6. Suaka margasatwa Kutai di Kalimantan Timur, untuk melindungi babi hutan, banteng, orang utan, dan kanau.

Ada pula kawasan hutan yang disebut suaka alam atau cagar alam. Cagar alam adalah kawasan hutan untuk melindungi hewan, tumbuh-tumbuhan, tanah, tempat-tempat bersejarah, dan keindahan alamnya. Cagar alam yang terkenal di Indonesia antara lain sebagai berikut.

1. Cagar alam Pulau Dua di Jawa Barat. Di samping untuk melestarikan hutan, pulau ini juga digunakan untuk melindungi berjenis-jenis burung laut. Oleh karena itu, tempat ini terkenal dengan sebutan kerajaan burung.
2. Cagar alam Cibodas di kaki Gunung Gede Jawa Barat, merupakan cadangan hutan di daerah basah.
3. Cagar alam Ujungkulon di Jawa Barat, untuk melindungi berjenis-jenis binatang yang terkenal, antara lain badak, rusa, buaya, banteng, babi hutan, dan burung merak.

4. Cagar alam Pananjung-Pangandaran di Jawa Barat, tempat ini selain untuk melestraikan hutan, juga merupakan tempat untuk melindungi rusa, banteng, dan babi hutan.
5. Cagar alam Lalijiwo di Jawa Timur. Di tempat ini terdapat hutan alam flora alpine dan berjenis-jenis cemara.
6. Cagar alam Rafflesia di Bengkulu, khusus untuk melindungi bunga raflesia yang merupakan bunga terbesar di dunia.
7. Cagar alam Sibolangit di Sumatera Utara. Di tempat ini terdapat flora asli khas dataran rendah Sumatera, antara lain pohon lebah dan bunga bangkai raksasa.
8. Cagar alam Rimbo Panti di Sumatera Barat. Di tempat ini terdapat tumbuh-tumbuhan khas Sumatera Barat dan hewan-hewan, antara lain tapir dan siamang.

#### **F. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik.
2. Model : Cooperative Learning
3. Tipe : Learning Together

#### **G. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

1. Media Pembelajaran : Power point, Video, Lembar Kerja
2. Alat/Bahan Pembelajaran : Laptop, LCD, white board, spidol
3. Sumber Pembelajaran :
  - a. Aji Arifin, Rita Noviani. 2014. "Geografi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial" CV Mediatama. Surakarta
  - b. Internet

#### **H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

No	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	- Pendahuluan ➤ Guru memeriksa kehadiran siswa, kebersihan, dan kerapian kelas ➤ Guru menyampaikan kompetensi dasar (KD) yang akan diajarkan ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ➤ Guru melakukan apersepsi tentang materi yang akan	15 menit

	dipelajari	
2.	Inti	65 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Secara berkelompok peserta didik menggali informasi tentang kerusakan flora dan fauna</li> <li>➤ Menggali informasi tentang kerusakan lingkungan yang terjadi di beberapa daerah, baik yang terjadi di indonesia maupun wilayah lainnya.</li> </ul> </li>   <li>- Menanya <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang berbagai kerusakan lingkungan yang terjadi.</li> <li>➤ Peserta didik mengajukan pertanyaan yang belum dipahami tentang kerusakan flora dan fauna dan upaya pelestarian flora-fauna.</li> </ul> </li>   <li>- Mencoba <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengidentifikasi dampak kerusakan flora dan fauna</li> <li>➤ Peserta didik mengidentifikasi dan menjelaskan upaya pelestarian flora-fauna</li> </ul> </li>   <li>- Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Disajikan beberapa gambar dan video klip berisi kondisi alam dan beberapa jenis kerusakan lingkungan.</li> <li>➤ Masing-masing kelompok berdiskusi tentang kerusakan lingkungan dan upaya pelestarian flora-fauna.</li> <li>➤ Masing-masing kelompok berdiskusi sesuai dengan tayangan gambar/video klip dan memberikan alasan/argumen</li> </ul> </li>   <li>- Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan informasi yang telah dianalisis</li> </ul> </li> </ul>	

3.	<p>- Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan kenakeragaman hayati Indonesia</li> <li>➤ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan kembali</li> <li>➤ Guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari tersebut dan memberikan motivasi kepada peserta didik</li> <li>➤ Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah</li> <li>➤ Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam</li> </ul>	10 menit
----	---	----------

## I. Penilaian

### 1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Skor (jika iya 1 dan jika tidak 0)
1.	Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. (S1)	
Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. (S2)			
2.	Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah, dan masyarakat. (S3)	

d. Lembar pengamatan peserta didik:

	Nama Peserta	Aspek Penilaian	Σ Skor	Nilai
--	--------------	-----------------	--------	-------

No.	Didik (Kelompok)	S1	S2	S3		
1.						
2.						
3.						
...						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yg diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

## 2. Kompetensi Sikap Sosial

- a) Teknik Penilaian : Observasi
- b) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c) Kisi-kisi :
- d) Lembar pengamatan peserta didik:

No.	Nama Peserta Didik (Kelompok)	Aspek Penilaian				Σ Skor	Nilai
		Kerjasama	Keaktifan	Kemampuan menjawab	Kemampuan berkomunikasi		
1.							
2.							
3.							
...							

### e) Instrument dan Kriteria Penilaian

No	Aspek penilaian	Skor	Kriteria
1.	Kerjasama	3	Peserta didik bekerjasama secara aktif dalam diskusi kelompok
		2	Peserta didik kurang aktif dalam diskusi kelompok
		1	Peserta didik tidak aktif dalam bekerjasama

2.	Keaktifan	3	Peserta didik selalu aktif bertanya dan menyampaikan pendapat
		2	Peserta didik kurang aktif dalam bertanya dan menyampaikan pendapat
		1	Peserta didik tidak pernah bertanya dan menyampaikan pendapat
3.	Kemampuan menjawab	3	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan benar disertai alasan yang sesuai
		2	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan benar namun tidak disertai alasan yang sesuai
		1	Peserta didik menjawab pertanyaan dengan kurang benar
4.	Kemampuan berkomunikasi	3	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan sangat baik dan lancar
		2	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan baik namun kurang begitu lancar
		1	Peserta didik menyampaikan presentasi kurang baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yg diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Prambanan, 10 Agustus 2015

Mangetahui,  
Guru Geografi

Mahasiswa PPL

M. Yuni Widyaningsih S.Pd  
NIP. 197406302006042003

Arif Sudewo  
NIM.12405241032

## Lampiran 7

### KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

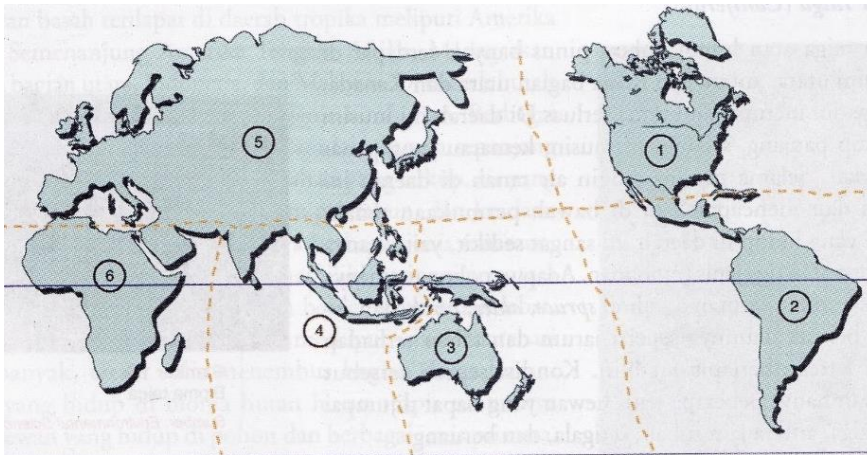
Kelas : XI

Jurusan/Peminatan : IPS

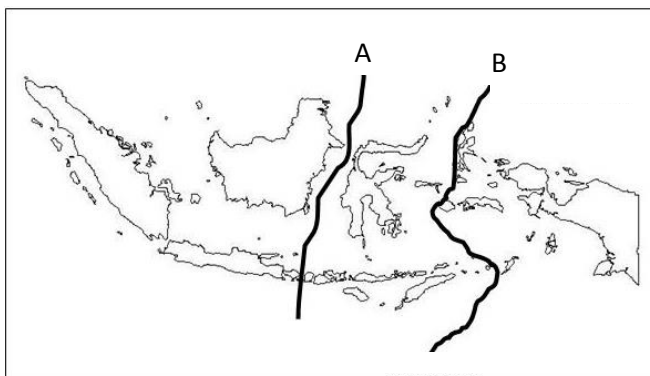
No	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	No. Soal
1.	Pengertian fenomena biosfer	<ul style="list-style-type: none"><li>Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Disajikan suatu pernyataan, peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian biosfer</li></ul>	
2.	Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan flora dan fauna</li></ul>	1
3.	Persebaran tumbuhan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"><li>Menganalisis persebaran tumbuhan di Indonesia</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Peserta didik mampu menganalisis persebaran hutan yang ada di Indonesia secara keseluruhan.</li><li>Peserta didik mengidentifikasi garis persebaran flora dan fauna</li></ul>	9 10
4.	persebaran hewan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"><li>Menganalisis persebaran hewan di Indonesia</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan ciri-ciri fauna tipe Indonesia bagian barat dengan Indonesia bagian timur.</li><li>Peserta didik mengidentifikasi garis persebaran flora dan fauna</li></ul>	7 10
5.	persebaran tumbuhan di dunia	<ul style="list-style-type: none"><li>Menganalisis persebaran tumbuhan di dunia</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri bioma gurun.</li></ul>	3

No	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	No. Soal
6.	persebaran hewan di dunia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis persebaran hewan di dunia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Disajikan peta dunia, peserta didik dapat menunjukkan wilayah bernomor serta menjelaskan tipe faunanya dan memberi contoh hewan.</li> </ul>	2
7.	Konservasi flora dan fauna	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis konservasi flora dan fauna di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat menjelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian flora dan fauna di Indonesia.</li> <li>Peserta didik dapat menganalisis dampak perkembangan zaman terhadap kerusakan flora dan fauna</li> </ul>	8 4
8.	Keanekaragaman hayati	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat menganalisis pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia.</li> <li>Peserta didik dapat menyebutkan dampak dari rusaknya keanekaragaman hayati</li> </ul>	5 6

1. Jelaskan factor – factor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna ?
2. Berikut adalah peta kawasan persebaran fauna di dunia, berdasarkan gambar dibawah jelaskan tipe faunanya beserta 3 contoh hewannya.



3. Sebutkan 3 ciri – ciri bioma gurun !
4. Jelaskan pengaruh perkembangan zaman terhadap penyebab kerusakan flora dan fauna ?
5. Jelaskan nilai manfaat keanekaragaman hayati (nilai ekonomi dan nilai biologis)
6. Sebutkan 3 dampak dari rusaknya keanekaragaman hayati!
7. Bandingkan (4) ciri fauna tipe Indonesia bagian barat dengan Indonesia bagian timur!
8. Jelaskan upaya konservasi yang dilakukan untuk menjaga kelestarian flora dan fauna di Indonesia!
9. Jelaskan urutan persebaran hutan di Indonesia dari barat ke timur! Mengapa demikian?
10. Sebutkan nama garis tersebut



A.....  
B.....

Analisis Ulangan Harian 1

Mata Pelajaran : Geografi  
 Kelas / Semester : X IIS 2 / Gasal  
 Kompetensi Dasar : Pengantar Ilmu Geografi

NO	NAMA	Soal A										Juml	Skor A
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
skor maksimal		4	4	2	3	4	3	3	3	3	1		
1	ADE TRIAWAN MAYNIKO											0	0
2	ALVIRASARI	4	3	2	3	3	2	3	2	1	1	24	80
3	ANNISA CAHYA RAHINA	4	3	2	3	3	3	3	2	1	1	25	83
4	ARIF NUR RAHMAN AJI	3	3	2	2	4	3	3	2	1	1	24	80
5	AULIA CITRA RAMADHANI	4	3	2	3	3	3	3	2	1	1	25	83
6	DEVI NAFISA KUSNADI	3	4	2	1	4	3	3	2	1	1	24	80
7	DIMAS ARNIANTO	3	3	2	1	2	3	3	2	1	1	21	70
8	DUKUT YUWONO	3	1	2	2	3	1	3	2		1	18	60
9	EVA YULIYATI	3	3	2	2	2	3	3	2		1	21	70
10	FAIZAL ARIA PAMUNGKAS	3	3	2	2	1	2		1		1	15	50
11	FARIZ FADLILAH	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	23	77
12	FATIKAH ROSIANA VITRIANI	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	25	83
13	HANANDA LINUWIH	4	2	2	3	3	3	3	2	2	1	25	83
14	INDRIANI ROKMALIAH	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	24	80
15	JHUAN RISWANDA ANASAY	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	24	80
16	KHUSNUL RISTIKA	2	3	2	3	3	3	2	2	1	1	22	73
17	LIZA DWI SYAFIRA AJI	3	3	2	2	3	3	3	2		1	22	73
18	MUHAMMAD WAHID RAMDANI	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	24	80
19	NOOR LAILAA	3	3	2	3	3	3	3	1	1	1	23	77
20	NURCHASANAH	4	3	2	3	2	3	3	2		1	23	77
21	NURUL FEBI ASTUTI	3	3	2	2	3	3	3	2	1	1	23	77
22	RAYI CANTIKA MAWAR ASTUTI	3	3	2	1	3	3	3	2		1	22	73
23	RESTU HAYYU KHOIRUNNISA	3	3	2	2	3	3	3	2		1	22	73
24	SACKA EGA BIMANTARA	3	3	2	2	2	3	3	2	1	1	22	73
25	SAYANG FANDIYANA	3	3	2	3	2	3	3	1	1	1	22	73
26	TIKA PUSPITASARI	3	3	2	1	4	3	3	3	1	1	24	80
27	UMMAH QUDRATUN NI'AMAH	4	3	2	3	3	3	2	2		1	23	77
28	VERA OKTAFIA	4	3	2	3	3	3	3	2	3	1	27	90
29	YUDISTIRA ADI	2	3	2	3	3	3	3	1	1	1	22	73
30	ZAL ZABELLA ADINDA RIZKY PUTRI	3	3	2	2	3	3	3	2	1	1	23	77
	Nilai Tertinggi	4	4	2	3	4	3	3	3	3	1	30	100
	Nilai Terendah	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	13	43
	Skor Tercapai	90	85	58	70	81	83	81	56	26	31	662	2203
	Skor Maksimal	120	120	60	90	120	90	90	90	90	30	900	3000
	Ketuntasan (%)	75	71	97	78	68	92	90	62	29	103	74	2548

Prambanan, 12 September 2015

Mengetahui,  
 Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

M. Yuni Widyaningsih S.Pd  
 NIP. 19740630 200604 2 003

Arif Sudewo  
 NIM. 12405241032

**MATERI REMEDIAL ULANGAN HARIAN**  
**MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Nama Sekolah : SMA Negeri Je  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas : XI IPS 2  
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Hari, Tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015  
Jumlah Soal : 3 Butir  
Jumlah Peserta : 30 Orang  
Bentuk Soal : Uraian

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Dimas Arnianto	L	Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan flora dan fauna, Peserta didik dapat menganalisis dampak perkembangan zaman terhadap kerusakan flora dan fauna, Peserta didik dapat menganalisis pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia. Peserta didik mampu menganalisis persebaran hutan yang ada di Indonesia secara keseluruhan.
2	Dukut Yuono	L	Disajikan peta dunia, peserta didik dapat menunjukkan wilayah bernomor serta menjelaskan tipe faunanya dan memberi contoh hewan. Peserta didik dapat menjelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian flora dan fauna di Indonesia, Peserta didik dapat menganalisis dampak perkembangan zaman terhadap kerusakan flora dan fauna Peserta didik dapat menyebutkan dampak dari rusaknya keanekaragaman hayati
3	Eva Yuliati	P	Disajikan peta dunia, peserta didik dapat menunjukkan wilayah bernomor serta menjelaskan tipe faunanya dan memberi contoh hewan. Peserta didik dapat menjelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian flora dan fauna di Indonesia, Peserta didik dapat menganalisis dampak perkembangan zaman terhadap kerusakan flora dan fauna Peserta didik dapat menyebutkan dampak dari rusaknya keanekaragaman hayati

4	Faizal Aria Pamungkas	L	Peserta didik mampu menganalisis persebaran hutan yang ada di Indonesia secara keseluruhan. Peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan ciri-ciri fauna tipe Indonesia bagian barat dengan Indonesia bagian timur. Peserta didik dapat menganalisis pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia, Peserta didik dapat menyebutkan dampak dari rusaknya keanekaragaman hayati
5	Khusnul Ristika	P	Peserta didik mampu menganalisis persebaran hutan yang ada di Indonesia secara keseluruhan, Peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan ciri-ciri fauna tipe Indonesia bagian barat, Peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri bioma gurun., Peserta didik dapat menjelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian flora dan fauna di Indonesia.
6	Liza Dwi Syafira Aji	P	Peserta didik mampu menganalisis persebaran hutan yang ada di Indonesia secara keseluruhan, Peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan ciri-ciri fauna tipe Indonesia bagian barat dengan Indonesia bagian timur, Peserta didik dapat menjelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian flora dan fauna di Indonesia, Peserta didik dapat menyebutkan dampak dari rusaknya keanekaragaman hayati
7	Rayi Cantika Mawar Astuti	P	Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan flora dan fauna, Peserta didik mampu menganalisis persebaran hutan yang ada di Indonesia secara keseluruhan, Peserta didik dapat menjelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian flora dan fauna di Indonesia, Peserta didik dapat menganalisis pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia.
8	Restu Hayyu Khoirunnisa	P	Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan flora dan fauna, Peserta didik mampu menganalisis persebaran hutan yang ada di Indonesia secara keseluruhan, Disajikan peta dunia, peserta didik dapat menunjukkan wilayah bernomor serta menjelaskan tipe faunanya dan memberi contoh hewan, Peserta didik dapat menjelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian flora dan fauna di Indonesia.

9	Sayang Fandiyana	L	Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan flora dan fauna, Peserta didik mampu menganalisis persebaran hutan yang ada di Indonesia secara keseluruhan, Disajikan peta dunia, peserta didik dapat menunjukkan wilayah bernomor serta menjelaskan tipe faunanya dan memberi contoh hewan, Peserta didik dapat menjelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian flora dan fauna di Indonesia.
10	Sacka Ega Bimantara	L	Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan flora dan fauna, Peserta didik mampu menganalisis persebaran hutan yang ada di Indonesia secara keseluruhan, Disajikan peta dunia, peserta didik dapat menunjukkan wilayah bernomor serta menjelaskan tipe faunanya dan memberi contoh hewan, Peserta didik dapat menjelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian flora dan fauna di Indonesia.
11	Yudistira Adi	L	Peserta didik mampu menganalisis persebaran hutan yang ada di Indonesia secara keseluruhan, Peserta didik dapat menjelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian flora dan fauna di Indonesia, Peserta didik dapat menganalisis pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia, Peserta didik dapat menyebutkan dampak dari rusaknya keanekaragaman hayati

### KOMPETENSI PENGETAHUAN

Mata Pel. : ..... ( .... Jam / Minggu )

Semester : Gasal

Kelas : **XI IIS 2**

Tahun Pel : 2015 / 2016

Wali Kelas : Drs. Djonny Judanto

Laki-laki : 14

Perempuan : 17

No. Urt	No. Induk	N a m a	AG	JK	Aspek Penilaian			Σ Skor	Nilai
					1	2	3		
1	5845	ADE TRIAWAN MAYNIKO	Islam	L	5	3	8	16	80
2	5856	ALVIRASARI	Islam	P	5	5	8	18	90
3	5865	ANNISA CAHYA RAHINA	Islam	P	6	5	8	19	95
4	5869	ARIF NUR RAHMAN AJI	Islam	L	5	4	8	17	85
5	5870	AULIA CITRA RAMADHANI	Islam	P					
6	5884	DEVI NAFISA KUSNADI	Islam	P	6	4	7	17	85
7	5891	DIMAS ARNIANTO	Islam	L					
8	5895	DUKUT YUWONO	Islam	L	6	4	7	17	85
9	5906	EVA YULIYATI	Islam	P	5	4	7	16	80
10	5907	FAIZAL ARIA PAMUNGKAS	Islam	L	3	4	8	15	75
11	5908	FARIZ FADLILAH	Islam	L					
12	5910	FATIKAH ROSIANA VITRIANI	Islam	P	6	4	8	18	90
13	5920	HANANDA LINUWIH	Islam	L	3	5	8	16	80
14	5931	INDRIANI ROKMALIAH	Islam	P	3	4	8	15	75
15	5935	JHUAN RISWANDA ANASAY	Islam	L	6	4	7	17	85
16	5940	KHUSNUL RISTIKA	Islam	P	5	4	7	16	80
17	5945	LIZA DWI SYAFIRA AJI	Islam	P	4	4	8	16	80
18	5952	MUHAMMAD WAHID RAMDANI	Islam	L	4	4	8	16	80
19	5958	NOOR LAILAA	Islam	P	6	4	8	18	90
20	5963	NURCHASANA	Islam	P	4	5	9	18	90
21	5967	NURUL FEBI ASTUTI	Islam	P	4	3	7	14	70
22	5980	RAYI CANTIKA MAWAR ASTUTI	Islam	P	4	3	8	15	75
23	5985	RESTU HAYYU KHOIRUNNISA	Islam	P	4	4	8	16	80
24	5994	SACKA EGA BIMANTARA	Islam	L					
25	6002	SAYANG FANDIYANA	Islam	L	5	5	7	17	85
26	6013	TIKA PUSPITASARI	Islam	P	6	4	8	18	90
27	6017	UMMAH QUDRATUN NI'AMAH	Islam	P	6	5	8	19	95
28	6021	VERA OKTAFIA	Islam	P	6	4	7	17	85
29	6032	YUDISTIRA ADI	Islam	L	5	4	8	17	85
30	6034	ZAL ZABELLA ADINDA RIZKY PUTRI	Islam	P	4	4	8	16	80

Guru Mata Pelajaran

(.....)

**PENILAIAN SIKAP  
KELAS XI IIS 2  
2015**

No	Nama	Aspek Penilaian															
		Spiritual			Kerjasama			Keaktifan			Jawab			Komunikasi			
		1	1	1	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	ADE TRIAWAN MAYNIKO																
2	ALVIRASARI	✓	✓	✓			✓		✓			✓				✓	
3	ANNISA CAHYA RAHINA	✓	✓	✓			✓			✓		✓					✓
4	ARIF NUR RAHMAN AJI	✓	✓	✓			✓		✓			✓				✓	
5	AULIA CITRA RAMADHANI	✓	✓	✓			✓		✓			✓				✓	
6	DEVI NAFISA KUSNADI	✓	✓	✓			✓		✓			✓				✓	
7	DIMAS ARNIANTO	✓	✓	✓			✓		✓			✓				✓	
8	DUKUT YUWONO	✓	✓	✓			✓			✓		✓				✓	
9	EVA YULIYATI	✓	✓	✓			✓		✓				✓			✓	
10	FAIZAL ARIA PAMUNGKAS	✓	✓	✓			✓		✓			✓				✓	
11	FARIZ FADLILAH	✓	✓	✓			✓		✓			✓				✓	
12	FATIKAH ROSIANA VITRIANI	✓	✓	✓			✓			✓		✓				✓	
13	HANANDA LINUWIH	✓	✓	✓			✓			✓			✓			✓	
14	INDRIANI ROKMALIAH	✓	✓	✓			✓		✓			✓				✓	
15	JHUAN RISWANDA ANASAY	✓	✓	✓			✓		✓			✓				✓	
16	KHUSNUL RISTIKA	✓	✓	✓			✓		✓			✓				✓	
17	LIZA DWI SYAFIRA AJI	✓	✓	✓			✓		✓				✓			✓	
18	MUHAMMAD WAHID RAMDANI	✓	✓	✓			✓			✓		✓				✓	
19	NOOR LAILAA	✓	✓	✓			✓		✓			✓				✓	
20	NURCHASANA	✓	✓	✓			✓		✓			✓				✓	
21	NURUL FEBI ASTUTI	✓	✓	✓			✓		✓			✓				✓	
22	RAYI CANTIKA MAWAR ASTUTI	✓	✓	✓			✓			✓		✓				✓	
23	RESTU HAYU KHOIRUNNISA	✓	✓	✓			✓		✓			✓				✓	
24	SACKA EGA BIMANTARA	✓	✓	✓			✓			✓			✓			✓	
25	SAYANG FANDIYANA	✓	✓	✓			✓		✓			✓				✓	
26	TIKA PUSPITASARI	✓	✓	✓			✓		✓			✓				✓	
27	UMMAH QUDRATUN NI'AMAH	✓	✓	✓			✓		✓			✓				✓	
28	VERA OKTAFIA	✓	✓	✓			✓			✓		✓					✓
29	YUDISTIRA ADI	✓	✓	✓			✓		✓			✓				✓	
30	ZAL ZABELLA ADINDA RIZKY PUTRI	✓	✓	✓			✓		✓			✓				✓	

Prambanan, 12 Septer

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

M. Yuni Widyaningsih S.Pd  
NIP. 19740630 200604 2 003

Arif Sudewo  
NIM. 12405241032

$\Sigma$ Skor	Nilai	Konv
12	80	B+
14	93.3	A
12	80	B+
12	80	B+
12	80	B+
12	80	B+
13	86.7	A-
13	86.7	A-
12	80	B+
12	80	B+
13	86.7	A-
14	93.3	A
12	80	B+
12	80	B+
12	80	B+
13	86.7	A-
13	86.7	A-
12	80	B+
12	80	B+
12	80	B+
13	86.7	A-
12	80	B+
14	93.3	A
12	80	B+
12	80	B+
12	80	B+
14	93.3	A
12	80	B+
12	80	B+

mber 2015

**DAFTAR AKHIR NILAI ULANGAN HARIAN SETELAH SUSULAN DAN REMIDI  
MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pramb.  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas : XI IIS 2  
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Hari, Tanggal : Rabu, 1  
Jumlah Soal : 10 Soal  
Jumlah Peserta : 30 Oran  
Bentuk Soal : Uraian

Nomor Soal	Uraian										Tota 1 Skor	Nilai	Ketuntasan		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			T	TT	
Skor Maksimum		4	4	2	3	4	3	3	3	3	1				
No	Nama														
1	ADE TRIAWAN MAYNIKO														
2	ALVIRASARI	4	3	2	3	3	2	3	2	1	1	24	80	T	
3	ANNISA CAHYA RAHINA	4	3	2	3	3	3	3	2	1	1	25	83.3	T	
4	ARIF NUR RAHMAN AJI	3	3	2	2	4	3	3	2	1	1	24	80	T	
5	AULIA CITRA RAMADHANI	4	3	2	3	3	3	3	2	1	1	25	83.3	T	
6	DEVI NAFISA KUSNADI	3	4	2	1	4	3	3	2	1	1	24	80	T	
7	DIMAS ARNIANTO	3	3	2	1	2	3	3	2	1	1	21	70		TT
8	DUKUT YUWONO	3	1	2	2	3	1	3	2		1	18	60		TT
9	EVA YULIYATI	3	3	2	2	2	3	3	2		1	21	70		TT
10	FAIZAL ARIA PAMUNGKAS	3	3	2	2	1	2		1		1	15	50		TT
11	FARIZ FADLILAH	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	23	76.7	T	
12	FATIKAH ROSIANA VITRIANI	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	25	83.3	T	
13	HANANDA LINUWIH	4	2	2	3	3	3	3	2	2	1	25	83.3	T	
14	INDRIANI ROKMALIAH	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	24	80	T	
15	JHUAN RISWANDA ANASAY	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	24	80	T	
16	KHUSNUL RISTIKA	2	3	2	3	3	3	2	2	1	1	22	73.3		TT
17	LIZA DWI SYAFIRA AJI	3	3	2	2	3	3	3	2		1	22	73.3		TT
18	MUHAMMAD WAHID RAMDANI	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	24	80	T	
19	NOOR LAILAA	3	3	2	3	3	3	3	1	1	1	23	76.7	T	
20	NURCHASANA	4	3	2	3	2	3	3	2		1	23	76.7	T	
21	NURUL FEBI ASTUTI	3	3	2	2	3	3	3	2	1	1	23	76.7	T	
22	RAYI CANTIKA MAWAR ASTUTI	3	3	2	1	3	3	3	2		1	21	70		TT
23	RESTU HAYYU KHOIRUNNISA	3	3	2	2	3	3	3	2		1	22	73.3		TT
24	SACKA EGA BIMANTARA	3	3	2	2	2	3	3	2	1	1	22	73.3		
25	SAYANG FANDIYANA	3	3	2	3	2	3	3	1	1	1	22	73.3		TT
26	TIKA PUSPITASARI	3	3	2	1	4	3	3	3	1	1	24	80	T	
27	UMMAH QUDRATUN NI'AMAH	4	3	2	3	3	3	2	2		1	23	76.7	T	
28	VERA OKTAFIA	4	3	2	3	3	3	3	2	3	1	27	90	T	
29	YUDISTIRA ADI	2	3	2	3	3	3	3	1	1	1	22	73.3		TT
30	ZAL ZABELLA ADINDA RIZKY PUTRI	3	3	2	2	3	3	3	2	1	1	23	76.7	T	
Total															
Rata-Rata															
Nilai Tertinggi															
Nilai Terendah															

Keterangan

 Susulan  
 Remidi

Prambanan, 12 Se

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa I

M. Yuni Widyaningsih S.Pd  
NIP. 19740630 200604 2 003

Arif Sudewc  
NIM. 12405

12 September 2

ng

Nilai Remid i	Nilai Akhir	Konv
	80	B+
	83	B+
	80	B+
	83	B+
	80	B+
80	75	B
90	75	B
80	75	B
80	75	B
	77	B+
	83	B+
	83	B+
	80	B+
	80	B+
80	75	B
90	75	B
	80	B+
	77	B+
	77	B+
	77	B+
90	75	B
80	75	B
80	75	B
	80	B+
	77	B+
	90	A-
80	75	B
	77	B+

ptember 2015

PPL

)  
241032

**DAFTAR PRESENSI  
KELAS XI IIS 2  
2015**

No	Nama	10	15	17	22	24	26	29	31	5	7	12
		Aug-15						Sep-15				
1	ADE TRIAWAN MAYNIKO	✓	✓		A	✓	✓	A	✓		✓	A
2	ALVIRASARI	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
3	ANNISA CAHYA RAHINA	i	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
4	ARIF NUR RAHMAN AJI	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
5	AULIA CITRA RAMADHANI	✓	✓		i	✓	✓	✓	✓		✓	✓
6	DEVI NAFISA KUSNADI	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
7	DIMAS ARNIANTO	✓	✓		S	✓	✓	✓	✓		✓	✓
8	DUKUT YUWONO	✓	✓		✓	✓	✓	i	✓		✓	✓
9	EVA YULIYATI	i	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
10	FAIZAL ARIA PAMUNGKAS	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
11	FARIZ FADLILAH	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
12	FATIKAH ROSIANA VITRIANI	i	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
13	HANANDA LINUWIH	i	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
14	INDRIANI ROKMALIAH	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
15	JHUAN RISWANDA ANASAY	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
16	KHUSNUL RISTIKA	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
17	LIZA DWI SYAFIRA AJI	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
18	MUHAMMAD WAHID RAMDANI	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
19	NOOR LAILAA	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
20	NURCHASANAH	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
21	NURUL FEBI ASTUTI	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
22	RAYI CANTIKA MAWAR ASTUTI	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
23	RESTU HAYYU KHOIRUNNISA	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
24	SACKA EGA BIMANTARA	✓	✓		✓	✓	✓	i	✓		✓	✓
25	SAYANG FANDIYANA	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
26	TIKA PUSPITASARI	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
27	UMMAH QUDRATUN NI'AMAH	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
28	VERA OKTAFIA	i	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
29	YUDISTIRA ADI	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
30	ZAL ZABELLA ADINDA RIZKY PUTRI	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
	Jumlah Peserta	25	30		27	30	30	27	30		30	29
	Izin	5	0		1	0	0	0	2		0	0
	Sakit	0	0		1	0	0	0	0		0	0
	Tanpa Keterangan	0	0		1	0	0	0	1		0	1

Prambanan, 12 September 2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

M. Yuni Widyaningsih S.Pd  
NIP. 19740630 200604 2 003

Arif Sudewo  
NIM. 12405241032





## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Prambanan Sleman  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Prambanan-piyungan km.4, Madurejo, Prambanan  
GURU PEMBIMBING : Dra. Sriadi S. M.Si

NAMA MAHASISWA : Arif Sudewo  
NO. MAHASISWA : 12405241032  
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Geografi  
DOSEN PEMBIMBING : Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10/082015	Upacara	<ul style="list-style-type: none"><li>• Upacara bendera rutin tiap hari senin (07.00 - 08.00)</li></ul>		
		Penerimaan mahasiswa PPL	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penerimaan mahasiswa PPL oleh waka Kurikulum</li><li>• Koordinasi mengenai posko (08.00 – 08.30)</li></ul>		
		Mengajar	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajar kelas XI IIS 1 (08.30 - 09.15)</li></ul>		
		Mengajar	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajar kelas XI IIS 2 Diskusi Kelompok ( Persebaran Faktor – factor Flora – fauna )</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Hambatan terjadi di kelas XI IIS 2 karena jam pelajaran terakhir sehingga siswa tidak fokus mengikuti mata pelajaran</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa mulai fokus dan bisa mengikuti pelajaran</li></ul>



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

2	Selasa, 11/08/2015	Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat RPP Kelas XI IIS 2 materi faktor-faktor persebaran flora Fauna (07.00 – 09.00)</li></ul>		
		Membuat media	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat media pembelajaran PPT (10.00 – 12.00)</li></ul>		
3	Rabu, 12/08/2015	Piket	<ul style="list-style-type: none"><li>• Piket (07.00-12.10)</li></ul>		
		Mengajar	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengisi jam kosong XI MIA 2 (12.10-13.30)</li></ul>		
4	Kamis, 13/08/2015	Lomba 17-an	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membantu mahasiswa PPL UIN mempersiapkan tarik tambang dan lomba lari beregu, serta mengkondisikan peserta lomba (14.00-17.00)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kurang koordinasi dari mahasiswa UIN selaku panitia acara</li><li>• Karena acara dilaksanakan setelah pulang sekolah,</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sosialisasi lebih ditingkatkan</li><li>• Mahasiswa UNY inisiatif melakukan</li></ul>



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

				maka banyak siswa yang tidak mengikuti lomba dengan alasan jarak rumah yang jauh	briefing sendiri untuk anggota PPL UNY
5	Jumat, 14/08/2015	Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Revisi RPP kelas XI IIS 2 (07.00-09.00)</li> </ul>		
		Lomba 17-an	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu mempersiapkan futsal dan mengkondisikan peserta lomba (13.00-17.00)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembagian tugas dr panitia kurang jelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inisiatif mmposisikan diri dalam kegiatan lomba futsal seperti menjadi PDD dan mencatat skor</li> </ul>
6	Sabtu, 15/08/2015	Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar kelas XI IIS 2 (12.10 – 13.30) Presentasi Faktor – factor Persebaran Flora Fauna</li> </ul>		
		Lomba 17-an	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu mempersiapkan futsal dan mengkondisikan peserta lomba (14.00-18.00)</li> </ul>		



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Prambanan Sleman  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Prambanan-piyungan km.4, Madurejo, Prambanan  
GURU PEMBIMBING : Dra. Sriadi S. M.Si

NAMA MAHASISWA : Arif Sudewo  
NO. MAHASISWA : 12405241032  
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Geografi  
DOSEN PEMBIMBING : Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17/08/2015	Upacara	<ul style="list-style-type: none"><li>• Upacara Kemerdekaan (07.00-08.00)</li></ul>		
		Briefing	<ul style="list-style-type: none"><li>• Briefing membahas program kerja GeSchool (08.00-09.00)</li></ul>		
2	Selasa, 18/08/2015	Piket	<ul style="list-style-type: none"><li>• Piket (07.00-13.30)</li></ul>		
		Mengajar	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajar kelas XI IIS 1 materi sebaran flora fauna di Indonesia (12.10-13.30)</li></ul>		
		Briefing	<ul style="list-style-type: none"><li>• Briefing untuk tetap menjaga kekompakan</li><li>• Briefing mengenai hambatan selama satu minggu di sekolah</li></ul>		



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

3	Rabu, 19/08/2015	Piket	<ul style="list-style-type: none"><li>• Piket (07.00-13.30)</li></ul>		
3	Kamis, 20/08/2015	Persiapan Mengajar	Membuat media pembelajaran (PPT) persebaran flora dan fauna di dunia (08.00 – 10.00)		
4	Jumat, 21/08/2015	Persiapan Mengajar	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat RPP persebaran flora dan fauna di Indonesia (08.00 – 10.00)</li></ul>		
		Briefing	<ul style="list-style-type: none"><li>• Briefing mengenai sikap dan perilaku di lingkungan sekolah</li><li>• Koordinasi catatan mingguan dan matrik (11.00-11.30)</li></ul>		
5	Sabtu, 22/08/2015	Mengajar	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajar kelas XI IIS 2 materi persebaran flora fauna di Indonesia</li></ul>		



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Prambanan Sleman  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Prambanan-piyungan km.4, Madurejo, Prambanan  
GURU PEMBIMBING : Dra. Sriadi S. M.Si

NAMA MAHASISWA : Arif Sidewo  
NO. MAHASISWA : 12405241032  
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Geografi  
DOSEN PEMBIMBING : Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24/08/2015	Upacara	<ul style="list-style-type: none"><li>• Upacara rutin hari senin (07.00-08.00)</li></ul>		
		Mengajar	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajar kelas XI IIS 2 materi persebaran flora fauna di Indonesia</li></ul>		
		Briefing	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membahas mengenai catatan harian dan matrik (13.30-14.30)</li></ul>		
2	Selasa, 25/08/2015	Piket	<ul style="list-style-type: none"><li>• Piket (07.00-13.30)</li></ul>		
3	Rabu,	Piket	<ul style="list-style-type: none"><li>• Piket (07.00-13.30)</li></ul>		



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

	26/08/2015				
4	Kamis, 27/08/2015	Persiapan Mengajar	<ul style="list-style-type: none"><li>Membuat media pembelajaran (Power Point) persebaran flora dan fauna di dunia (07.00-09.00)</li></ul>		
		Mengajar	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengajar kelas XI IIS 3 Ulangan Harian sebaran flora fauna di dunia (12.10-13.30)</li></ul>		
5	Jumat, 28/08/2015	Persiapan Mengajar	<ul style="list-style-type: none"><li>Membuat RPP Kelas XI IIS 2 materi persebaran flora – fauna di dunia (07.00 – 09.00)</li></ul>		
	Sabtu, 29/08/2015	Menajar	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengajar kelas XI IIS 2 materi persebaran flora fauna di dunia</li></ul>		



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Prambanan Sleman  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Prambanan-piyungan km.4, Madurejo, Prambanan  
GURU PEMBIMBING : Dra. Sriadi S. M.Si

NAMA MAHASISWA : Arif Sudewo  
NO. MAHASISWA : 12405241032  
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Geografi  
DOSEN PEMBIMBING : Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31/08/2015	Mengajar	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengajar kelas XI IIS 2 materi sebaran flora fauna di dunia (12.10-13.30)</li></ul>		
		Briefing	<ul style="list-style-type: none"><li>Membahas mengenai catatan harian dan matrik (13.30-14.30)</li></ul>		
2	Selasa, 01/09/2015	Piket	<ul style="list-style-type: none"><li>Piket (07.00-13.30)</li></ul>		
3	Rabu, 02/09/2015	Piket	<ul style="list-style-type: none"><li>Piket (07.00-13.30)</li></ul>		
4	Kamis,	Membuat Media	<ul style="list-style-type: none"><li>Membuat media pembelajaran</li></ul>		



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

	03/09/2015		PPT keanekaragaman hayati (08.00 – 11.00)		
		Mengajar	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengganti mengajar kelas X IIS 2 mata pelajaran bahasa jawa materi geguritan (12.10-13.30)</li></ul>		
5	Jumat, 04/09/2015	Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat RPP tentang keanekaragaman hayati (07.00 – 09.00)</li></ul>		
6	Sabtu 05/09/2015	Membuat Kisi-kisi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat soal Ulangan Harian 1 tentang Biosfer (08.00-11.00)</li></ul>		



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Prambanan Sleman  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Prambanan-piyungan km.4, Madurejo, Prambanan  
GURU PEMBIMBING : Dra. Sriadi S. M.Si

NAMA MAHASISWA : Arif Sudewo  
NO. MAHASISWA : 12405241032  
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Geografi  
DOSEN PEMBIMBING : Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 7/09/2015	Upacara	<ul style="list-style-type: none"><li>• Upacara rutin hari senin (07.00-08.00)</li></ul>		
		Mengajar	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajar kelas XI IIS 2 materi keanekargaman hayati</li></ul>		
2	Selasa, 8/09/2015	Piket	<ul style="list-style-type: none"><li>• Piket (07.00-13.30)</li></ul>		
3	Rabu, 9/09/2015	Piket	<ul style="list-style-type: none"><li>• Piket (07.00-13.30)</li></ul>		
4	Kamis, 10/09/2015	Membuat kisi-kisi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat kisi-kisi soal Ulangan Harian 1 tentang biosfer (14.00-15.00)</li></ul>		
5	Jumat, 11/09/2015		Membuat kisi-kisi soal Ulangan Harian 1 tentang		



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

			biosfer (08.00-10.00)		
	Sabtu, 12/09/2015	Mengajar	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengajar kelas XI IIS 2 ulangan bab biosfer</li></ul>		

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

.....  
Mahasiswa

Sriadi Setyowati, M.Si  
NIP. 19540108 198303 2 001

M. Yuni Widyaningsih, S.Pd  
NIP. 19740630 200604 2 003

Arif Sudewo  
NIM. 12405241032

## Program dan Pelaksanaan Harian

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan	Alat Bahan	Abse n	Hambatan Kasus	Keterangan
1.	Senin, 10 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam ke 5-6)	XI IIS 2	<p>1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.</p> <p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan</li> <li>• Penyampaian tujuan pembelajaran</li> <li>• Penjelasan materi faktor-faktor persebaran flora dan fauna.</li> <li>• Presentasi materi faktor-faktor persebaran flora fauna</li> </ul>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Presentasi</p>	<p>Buku paket,</p> <p>Papan tulis,</p> <p>Alat tulis</p>	25		

## Program dan Pelaksanaan Harian

				ekosistem dan region iklim.						
2.	Sabtu, 15 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam ke 7-8 )	XI IIS 2	4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi materi faktor-faktor persebaran flora fauna</li> </ul>	Tanya jawab Presentasi	paket, Papan tulis, Alat tulis	30		
3.	Senin, 17 Agustus 2015									Upacara Kemerdekaan RI
4.	Sabtu, 22 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam ke 7-8)	XI IIS 2	1.1 Mensyukuri kondisi flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa. 2.1 Menunjukkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan materi persebaran flora dan fauna di Indonesia</li> <li>• Diskusi kelompok persebaran flora dan fauna di Indonesia</li> <li>• Presentasi</li> </ul>	Ceramah Tanya jawab Presentasi	Media Power Point, Laptop, LCD, paket, Papan tulis, Alat tulis	27		

## Program dan Pelaksanaan Harian

				<p>perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia</p> <p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim</p>	kelompok					
5.	Senin, 24 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam ke 5-6)	XI IIS 2	<p>4.1 Mengkomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi materi persebaran flora dan fauna di Indonesia</li> </ul>	Tanya jawab Presentasi	paket, Papan tulis, Alat tulis	30		

## Program dan Pelaksanaan Harian

				lainnya						
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam ke 7-8)	XI IIS 2	<p>1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.</p> <p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan materi persebaran flora dan fauna di Dunia</li> <li>• Diskusi kelompok persebaran flora dan fauna di Dunia</li> </ul>	<p>Ceramah</p> <p>Diskusi</p> <p>Tanya jawab</p>	<p>Media Power Point, Laptop, LCD, paket, Papan tulis, Alat tulis</p>	27		

## Program dan Pelaksanaan Harian

7.	Senin, 31 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam ke 5-6)	XI IIS 2	4.1 Mengkomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau publikasi lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi materi persebaran flora dan fauna di Dunia</li> </ul>	Presentasi Tanya jawab	paket, Papan tulis, Alat tulis	30		
	Sabtu, 5 September 2015			<p>1.1 Mensyukuri kondisi keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan</p>						Lomba (UIN)

## Program dan Pelaksanaan Harian

				dunia 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim						
8.	Senin, 7 September 2015	2 x 45 menit (jam ke 5-6)	XI IIS 2		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyampaian tujuan pembelajaran</li> <li>• Penjelasan materi keanekaragaman hayati. Diskusi materi keanekaragaman hayati</li> </ul>	Ceramah Diskusi Tanya jawab	Media Power Point, Laptop, LCD, paket, Papan tulis, Alat tulis	30		
9.	Sabtu, 12 September 2015	2 x 45 menit (jam ke 7-8)	XI IIS 2		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ulangan harian 1 kelas XI</li> </ul>			29		

Lampiran Foto





